



EDUKASI KONSUMEN

Edisi Maret 2024

sikapiuangmu.ojk.go.id



**Menjaga Pertumbuhan
Ekonomi di Tahun Politik**

Penghargaan di ajang PR Indonesia Awards (PRIA) 2024 dengan kategori lembaga untuk sub kategori berikut:

Gold Winner Owned Media

E-Magazine Edukasi Konsumen
Triwulan I 2023

Gold Winner Owned Media

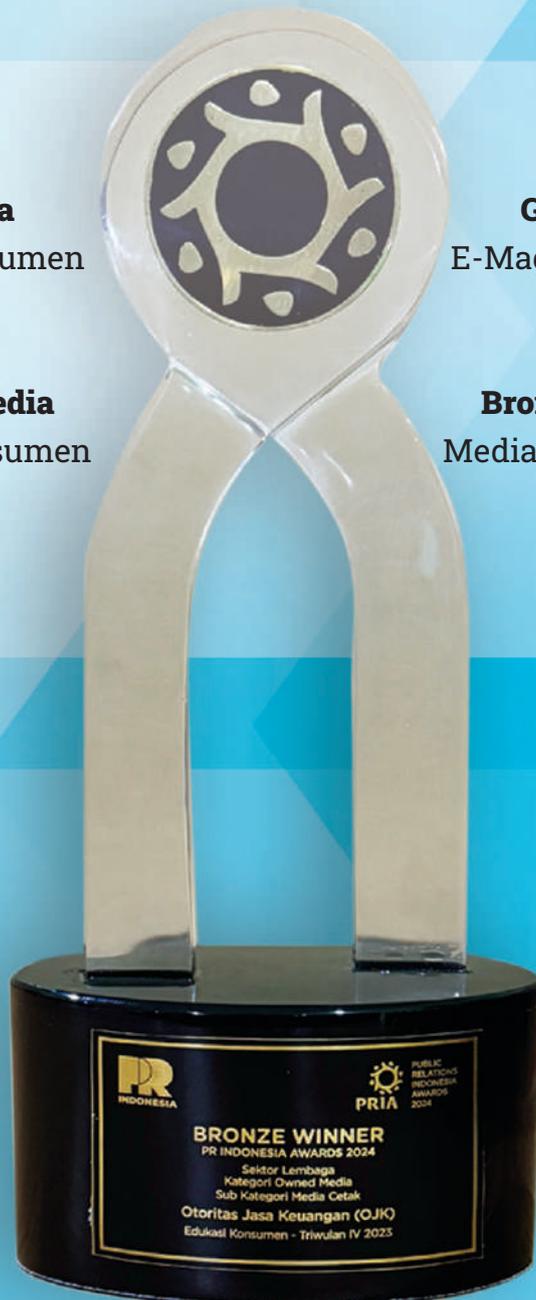
E-Magazine Edukasi Konsumen
Triwulan III 2023

Bronze Winner Owned Media

Media Cetak Edukasi Konsumen
Triwulan II 2023

Bronze Winner Owned Media

Media Cetak Edukasi Konsumen
Triwulan IV 2023



5 Kabar Otoritas

OJK Gelar Edukasi Keuangan bagi Pelajar dan Pelaku UMKM

- 20 Edu Perbankan
Sempat Lesu di Akhir 2023, DPK 2024 Kembali Tumbuh Normal
- 22 Edu Invest
Pertumbuhan Jumlah Investor Indonesia Efek Literasi Keuangan
- 24 Edu IKNB
OJK Luncurkan *Roadmap* PMV 2024-2028 Perkuat Industri Modal Ventura
- 26 Edu Syariah
Yuk, Berkenalan dengan Jenis Akad dalam Transaksi Perbankan Syariah
- 28 Edu Tech
Perluas Inklusi Keuangan di 2024, Lintas Sektoral Perkuat Adopsi *Fintech*
- 32 Sosok
Shinta Kamdani: Dorong Keberhasilan Keuangan Berkelanjutan
- 34 Regulasi
OJK Perkuat Peraturan Pelindungan Konsumen dan Masyarakat
- 36 Bisnis Pemula
Peran Penting Sistem Manajemen Pelaku Usaha Bagi Pemula
- 38 Investasi
Pasar Saham di Tahun Naga Kayu
- 40 Konsumen Bicara
Tanya KPR dan BPJS Ketenagakerjaan
- 41 Telaah Produk
E-Money dan *E-Wallet* Dua Layanan Keuangan Digital yang Berbeda
- 43 Angka Bicara
Prospek Cerah Pasar Modal Syariah Tahun 2024
- 44 Inspirasi
Tren Bisnis Kreatif yang Cocok Untuk Generasi Milenial
- 46 Wacana
Student Loan, Bagaimana sih Pengelolaannya?
- 48 Literasi Keuanganpedia
"How To Get Rich" Ala Ramit Sethi
- 49 Kuis Sikapi Uangmu
- 50 Silam Kini
Transaksi Uang Dulu dan Kini, Bedanya Apa Sih?

10 Sorotan Utama II

Menjaga Pertumbuhan Ekonomi saat Pemilu 2024

Indonesia melaksanakan Pemilu eksekutif (calon presiden) dan legislatif pada tahun 2024 ini. Pemilu 2024 menjadi momentum krusial yang dapat memengaruhi keputusan investasi. Maka, perlu optimisme bersama meskipun perekonomian di level global masih dibayangi oleh ketidakpastian yang tinggi.



18 Perspektif

Tren Bisnis Properti di Tahun Pemilu 2024 Gaet Konsumen Milenial

Sektor properti merupakan salah satu pendorong terbesar dari pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, tahun Pemilu bukanlah masalah yang besar bagi sektor properti. Salah satu pelaku bidang properti memprediksi jika pertumbuhan properti tahun ini diwarnai oleh tren baru yang beradaptasi dengan dinamika pasar. Tren ini akan semakin marak untuk menggaet konsumen milenial.

6 Sorotan Utama I

Sektor Jasa Keuangan Kuat dan Stabil demi Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai stabilitas sektor jasa keuangan nasional terjaga didukung oleh permodalan yang kuat, likuiditas yang memadai, dan profil risiko yang terjaga sehingga mampu menghadapi potensi perlambatan pertumbuhan ekonomi global dan mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

14 Sorotan Utama III

Poin Penting World Economic Forum 2024

Pertemuan World Economic Forum (WEF) tahunan kembali digelar di Davos, Swiss pada 15 hingga 19 Januari 2024. Rapat tahunan ini mengumpulkan 3.000 peserta dari seluruh dunia, termasuk 1.600 pemimpin bisnis, 350 kepala negara dan menteri, serta ratusan akademisi, pemimpin masyarakat sipil, dan *entrepreneur*.



30 Fokus Global

Pariwisata Global Resmi Pulih, Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Bangkit

Seiring pulihnya kondisi pariwisata internasional pasca pandemi beberapa tahun silam, kondisi pariwisata di Indonesia ikut bangkit. Pertumbuhan ekonomi pun diprediksi meningkat.

Menjaga Pertumbuhan Ekonomi yang Berkelanjutan

Tahun 2024 dapat disebut sebagai tahun politik karena diselenggarakannya pemilihan umum eksekutif (calon presiden) dan legislatif (pemilihan anggota DPR) sekaligus. Pesta demokrasi ini didahului oleh masa kampanye dan debat antar pasangan calon presiden dan wakil presiden yang cukup hangat dan mengundang friksi di antara para pendukung masing-masing pasangan calon.

Pemilu dapat menjadi momentum krusial yang dapat memengaruhi perekonomian negara penyelenggara proses demokrasi tersebut. Hal ini disebabkan karena besarnya anggaran yang digelontorkan untuk kegiatan tersebut. Selain itu, para pelaku investasi dan ekonomi harus mengkalkulasi berbagai disrupsi yang terjadi dan cenderung menahan diri untuk menghindari risiko. Para investor dan pelaku pasar cenderung menunggu hasil akhir Pemilu untuk memprediksi kebijakan yang akan diambil pemenang. Jika kebijakan pemenang dinilai positif terhadap stabilitas dan pertumbuhan ekonomi, sentimen positif dapat meningkat dan investasi digelontorkan. Sebaliknya, jika kebijakan pemenang dinilai tidak kondusif, investasi akan ditahan, bahkan jika perlu dialihkan ke negara lain yang dinilai lebih kondusif.

Dalam konteks seperti ini, pemerintah sangat perlu membangun optimisme untuk menjaga iklim investasi dan menjamin situasi yang kondusif. Pemerintah perlu menyampaikan keterbukaan informasi dan menentukan kebijakan yang menciptakan kepastian investasi, termasuk stabilitas harga komoditas – terutama komoditas pokok bagi masyarakat.

Hasil Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan (PTIJK) yang digelar di Jakarta pada 20 Februari 2024 menyimpulkan saat ini ketidakpastian perekonomian global mulai menurun. Stabilitas sektor jasa keuangan nasional pun terjaga didukung oleh permodalan yang kuat, likuiditas yang memadai, dan profil risiko yang terjaga sehingga mampu menghadapi potensi perlambatan pertumbuhan ekonomi global dan mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan

Para pakar dan pemimpin lembaga cukup optimis untuk menjaga stabilitas pertumbuhan ekonomi pada 2024. Bank Indonesia (BI) memprediksi inflasi di dalam negeri masih terjaga di kisaran 2%-3%. Pertumbuhan kredit ditargetkan mencapai 10%-12% tahun ini. Meski ekonomi global tahun 2024 diprediksi sedikit lebih rendah – dari 3,1% pada 2023 menjadi 3% pada 2024 – BI percaya pertumbuhan ekonomi Indonesia akan meningkat berkat dorongan tiga faktor domestik. Pertama, kenaikan gaji Aparatur Sipil Negara (ASN) yang akan mendorong permintaan domestik. Kedua, dana yang berputar akibat penyelenggaraan Pemilu. Ketiga, pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) yang akan mendorong investasi. Berdasarkan berbagai indikator di atas, kita dapat mengharapkan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan.

SUSUNAN REDAKSI

DEWAN PELINDUNG:

Mahendra Siregar
(Ketua Dewan Komisiner OJK)

DEWAN PENASEHAT:

Friderica Widyasari Dewi (Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi dan Pelindungan Konsumen)

PEMIMPIN UMUM /PEMIMPIN REDAKSI:

Aman Santosa (Kepala Departemen Literasi, Inklusi Keuangan dan Komunikasi), Rudy Agus P. Raharjo (Kepala Departemen Pelindungan Konsumen)

REDAKTUR AHLI:

Horas V.M. Tarihoran (Direktur Literasi dan Edukasi Keuangan), Edwin Nurhadi (Direktur Inklusi Keuangan), Sekar Putih Djarot (Plt. Kepala Grup Komunikasi Publik); Mohammad Ismail Riyadi (Kepala Grup Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah); Sabar Wahyono (Direktur Pelayanan Konsumen, Pemeriksaan Pengaduan dan EPK Regional), Tri Herdianto (Direktur Pembelaan Hukum Pelindungan Konsumen), Rela Ginting (Direktur Penelitian Kebijakan dan Pengaturan EPK).

REDAKTUR:

Yulianta (Deputi Direktur Perencanaan, Pengembangan, Evaluasi Literasi dan Edukasi Keuangan)

REDAKSI:

Anggota Tim Direktorat Literasi dan Edukasi Keuangan

ALAMAT REDAKSI:

Bidang Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi dan Pelindungan Konsumen OJK Menara Radius Prawiro Lantai 2, Komplek Perkantoran Bank Indonesia, Jl. MH Thamrin No. 2, Jakarta Pusat 10350
Telepon: (021) 29600000
Faksimili: (021) 3866032
Website: www.ojk.go.id.

Majalah Edukasi Konsumen dapat diunduh pada minisite OJK: sikapiuangmu.ojk.go.id

OJK Gelar Edukasi Keuangan bagi Pelajar dan Pelaku UMKM

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus mendorong peningkatan literasi keuangan masyarakat Indonesia melalui berbagai program edukasi keuangan. Kali ini, edukasi keuangan diberikan kepada pelajar SMA se-Jakarta Selatan, dan pelaku UMKM Kabupaten Tegal.

Kelompok pelajar menjadi sasaran prioritas penerima program edukasi keuangan sesuai Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025. Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi dan Pelindungan Konsumen OJK, Friderica Widyasari Dewi hadir secara langsung untuk memberikan edukasi pada Kegiatan Edukasi Keuangan Pelajar Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) se-derajat wilayah Jakarta Selatan di Auditorium Indonesia Banking School, 22 Januari 2024.

Friderica menyampaikan pesan kepada para pelajar agar sedari dini mempelajari dan memahami produk keuangan karena berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan OJK pada tahun 2022, indeks literasi dan inklusi keuangan

pelajar masing-masing sebesar 47,56% dan 77,80%. Indeks tersebut berada di bawah indeks literasi dan inklusi keuangan secara nasional yaitu sebesar 49,68% dan 85,10%.

Friderica juga mengimbau pelajar untuk tidak mudah tergiur oleh berbagai gaya hidup yang tidak produktif serta senantiasa waspada terhadap berbagai penawaran investasi ilegal yang seringkali mengiming-imingi dengan imbal hasil yang tinggi dan pinjaman *online* ilegal serta praktik judi *online*.

Kegiatan edukasi turut dihadiri oleh Ketua Indonesia Banking School Kusumaningtuti S. Soetiono, Ketua Senat Indonesia Banking School Djokosantoso Moeljono, Jajaran Direksi Industri Jasa Keuangan di antaranya dari PT Bursa Efek Indonesia, PT Bank Negara Indonesia, serta Pejabat OJK dan *Certified Financial Planner* selaku narasumber.

Sebagai bagian dari rangkaian edukasi keuangan pada hari itu, dilaksanakan penyerahan simbolis produk tabungan Simpanan Mahasiswa dan Pemuda (SiMuda) kepada 5 orang perwakilan pelajar. Kegiatan edukasi diselenggarakan secara *hybrid* dihadiri oleh peserta sebanyak 1.500 orang, terdiri dari 500 orang pelajar SMA yang hadir secara tatap muka dan 1.000 orang yang hadir secara *online*.

Pada 29 Januari 2024, OJK juga menggelar Edukasi Keuangan di Kabupaten Tegal bertempat di Pendopo Amangkurak Kabupaten Tegal.

Dalam kegiatan ini, Friderica menyampaikan bahwa OJK bersama Pemda dalam Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) telah menyusun sejumlah program untuk

membantu pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Friderica juga terus mengimbau pelaku UMKM agar senantiasa waspada terhadap berbagai penawaran investasi ilegal yang seringkali menawarkan imbal hasil yang tinggi dan pinjaman *online* ilegal yang memberi kemudahan pencairan dana. Selain itu, Friderica mendorong masyarakat khususnya pelaku UMKM untuk dapat mengelola keuangan dengan bijak.

Hadir dalam kegiatan itu Sekretaris Daerah Kabupaten Tegal, Amir Makhmud, serta para pimpinan Industri Jasa Keuangan dari PT BPD Jawa Tengah, PT Permodalan Nasional Madani, PT Pegadaian dan BPJS Ketenagakerjaan. Pada kesempatan tersebut, Sekda Kabupaten Tegal Amir Makhmud mengapresiasi upaya OJK untuk senantiasa memfasilitasi terselenggaranya kegiatan edukasi keuangan bagi pelaku UMKM di Kabupaten Tegal.

Sebagai rangkaian kegiatan edukasi keuangan, pada kesempatan tersebut juga dilakukan penyerahan simbolis produk keuangan kepada penerima manfaat meliputi Kredit Usaha Rakyat (KUR), Pembiayaan Mekaar, Tabungan Emas, dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan.

Kegiatan edukasi terselenggara secara *hybrid* dengan jangkauan peserta sebanyak 1.350 orang, terdiri dari 350 peserta yang hadir secara tatap muka dan 1.000 yang hadir secara *online*. Peserta edukasi merupakan pelaku UMKM binaan pemerintah daerah dan Pelaku Industri Jasa Keuangan (PUJK) di wilayah Kabupaten Tegal.



Sektor Jasa Keuangan Kuat dan Stabil demi Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan

OJK menilai stabilitas sektor jasa keuangan nasional terjaga didukung oleh permodalan yang kuat, likuiditas yang memadai, dan profil risiko yang terjaga sehingga mampu menghadapi potensi perlambatan pertumbuhan ekonomi global dan mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.



di Laut Merah imbas dari konflik Timur Tengah, serta penyelenggaraan pemilihan umum sepanjang tahun 2024 yang mencakup 50% populasi dunia terutama di beberapa negara utama seperti AS, Uni Eropa, India, dan Taiwan serta pemulihan ekonomi Tiongkok.

Secara umum sentimen di pasar keuangan global cenderung positif sejak Desember 2023 didukung oleh ekspektasi penurunan suku bunga Fed Funds Rate (FFR) dan perkiraan *soft landing* di AS, sehingga mendorong kembalinya aliran dana masuk ke *Emerging Markets* (EM) dan menjadi penopang penguatan pasar keuangan global, termasuk pasar keuangan Indonesia. Volatilitas baik di pasar saham, surat utang, maupun nilai tukar juga terpantau menurun.

Di domestik, *leading indicators* perekonomian nasional masih cukup positif, di antaranya ditunjukkan oleh neraca perdagangan yang masih surplus dan *Purchasing Managers Indeks* (PMI) sektor manufaktur yang masih ekspansif. Tingkat inflasi juga terjaga rendah pada tahun 2023 di level 2,61% YoY. Namun demikian, masih perlu dicermati perkembangan permintaan domestik ke depan seiring berlanjutnya penurunan inflasi inti, penurunan optimisme konsumen, serta melandainya pertumbuhan penjualan ritel dan kendaraan bermotor.

Dalam rangka penegakan hukum di bidang Pasar Modal, per 13 Februari 2024, OJK telah mengenakan Sanksi Administratif berupa denda kepada 1 (satu) Manajer Investasi, 1 (satu) Perusahaan Efek, 3 (tiga) Bank Kustodian, dan 11 orang perorangan serta 6 (enam) Pemerintah Tertulis, pembekuan izin 1 (satu) Orang Perseorangan, dan Percabutan Izin 1 (satu) Orang Perseorangan. OJK juga telah mengenakan sanksi administratif

Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan (PTIJK) digelar di Jakarta, Selasa, 20 Februari 2024, yang dihadiri Presiden RI Joko Widodo. Dalam acara ini, OJK juga meluncurkan Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI). Pada PTIJK ini, Presiden RI mengapresiasi OJK dan kerja sama seluruh pihak dalam memajukan dan mewujudkan resiliensi industri jasa keuangan Indonesia. Presiden RI menyampaikan untuk terus belajar dari krisis keuangan di masa lalu dan agar tetap waspada dalam menjaga industri jasa keuangan dan perekonomian, terus meningkatkan tingkat literasi dan inklusi keuangan serta dukungan terhadap pembiayaan UMKM dan keuangan berkelanjutan.

OJK menilai saat ini ketidakpastian

perekonomian global mulai menurun, namun masih terjadi divergensi pemulihan antarnegara. Indikator perekonomian menunjukkan pertumbuhan ekonomi termoderasi di beberapa negara, khususnya di negara Uni Eropa dan Tiongkok. Perlambatan pertumbuhan ekonomi mendorong inflasi turun mendekati target inflasi sehingga memberikan ruang bagi bank sentral untuk lebih akomodatif. Di AS, The Fed mengisyaratkan akan menurunkan suku bunga kebijakan sebesar 75 basis poin di 2024. Pasar menilai ekonomi AS masih cukup *resilient* dan diperkirakan tidak akan mengalami resesi.

Namun demikian, pasar masih mencermati perkembangan geopolitik ke depan, seperti eskalasi ketegangan

berupa denda atas keterlambatan kepada 119 pelaku jasa keuangan di Pasar Modal dan 23 Peringatan Tertulis atas keterlambatan penyampaian laporan.

Perkembangan Sektor Perbankan (PBKN)

Di sisi kebijakan, OJK telah menerbitkan 2 (dua) Peraturan OJK (POJK) dalam rangka penguatan BPR/S, yaitu POJK Nomor 28 Tahun 2023 tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Badan Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah (POJK *Exit Policy* BPR/S) yang mengatur penyempurnaan pendekatan pengawasan secara lebih dini dalam rangka penanganan permasalahan

BPR/S dan POJK Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat yang diantaranya mengatur penyesuaian ketentuan Agunan Yang Diambil Alih serta penambahan jenis aset produktif sesuai UU P2SK antara lain surat berharga yang diperkenankan untuk dimiliki BPR dan penyertaan modal.

Sejalan dengan upaya pengembangan sektor PPD, OJK juga terus melakukan berbagai upaya mendorong penyelesaian permasalahan pada Lembaga Jasa Keuangan melalui pengawasan khusus terhadap 7 (tujuh) perusahaan asuransi dengan harapan perusahaan dapat memperbaiki kondisi keuangannya untuk kepentingan pemegang polis serta pengawasan khusus terhadap Dana Pensiun yang mengalami permasalahan.





Untuk meningkatkan layanan OJK kepada masyarakat terkait informasi dan pengaduan, OJK telah menerbitkan pedoman tentang Sistem Layanan Konsumen dan Masyarakat Terintegrasi di Sektor Jasa Keuangan.

Arah Kebijakan OJK 2024

Selanjutnya, untuk menavigasi sektor jasa keuangan agar tetap *resilient* sehingga mampu memberikan daya ungkit yang lebih besar bagi pertumbuhan ekonomi, OJK telah menetapkan serangkaian kebijakan prioritas 2024, yaitu:

1. Kebijakan prioritas pertama, yaitu penguatan sektor jasa keuangan dalam kerangka pengaturan, pengawasan, dan perizinan yang lebih terintegrasi. OJK berkomitmen memperkuat infrastruktur pengaturan dan pengawasan terintegrasi, termasuk untuk konglomerasi keuangan sehingga dapat memitigasi transmisi risiko lintas sektor.
2. Kebijakan prioritas kedua, yaitu peningkatan daya saing sektor jasa keuangan dan pendalaman pasar keuangan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi

nasional yang inklusif dan berkelanjutan. OJK optimis peluang sektor jasa keuangan untuk meningkatkan perannya sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi masih terbuka luas, didukung dengan upaya progresif dalam mentransformasi sektor jasa keuangan pasca diterbitkannya UU P2SK.

3. Prioritas kebijakan ketiga, yaitu upaya meningkatkan kepercayaan masyarakat dan investor terhadap sektor jasa keuangan. OJK berkomitmen untuk menjaga kepercayaan publik tidak hanya dengan upaya pengawasan terintegrasi, namun juga dengan meningkatkan integritas pasar dalam rangka memberikan kepastian dan perlindungan bagi konsumen industri jasa keuangan.

Mencermati berbagai tantangan dan peluang yang dihadapi, serta kebijakan-kebijakan yang akan diambil, OJK optimis tren positif kinerja sektor keuangan akan berlanjut.



Menjaga Pertumbuhan Ekonomi **saat Pemilu 2024**

Indonesia melaksanakan Pemilu eksekutif (calon presiden) dan legislatif pada tahun 2024 ini. Pemilu 2024 menjadi momentum krusial yang dapat memengaruhi keputusan investasi, maka, perlu optimisme bersama meskipun perekonomian di level global masih dibayangi oleh ketidakpastian yang tinggi.

Penyelenggaraan Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 diperkirakan akan memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Menurut estimasi, kontribusi itu diharapkan mencapai 0,6% hingga 1,3%, yang setara dengan suntikan dana sebesar Rp118,9 triliun sampai Rp270,3 triliun ke dalam perekonomian nasional.

Prof. Dr. Sri Herianingrum, SE., M.Si., guru besar ekonomi Universitas Airlangga, menjelaskan bahwa Pemilu bukan hanya berpengaruh dari aspek teknis, tetapi juga dari aspek fundamental. Pemilu 2024

menjadi momentum krusial yang dapat memengaruhi keputusan investasi, terutama oleh investor asing yang cenderung lebih hati-hati.

Pola perilaku pasar keuangan selama periode Pemilu cenderung "wait and see". Investor menunggu hasil Pemilu untuk menilai kebijakan yang akan diambil oleh pemenang. Jika kebijakan tersebut mendukung pertumbuhan ekonomi dan stabilitas, respons positif dapat meningkat. Sebaliknya, kebijakan yang merugikan investor dapat menurunkan investasi.

Untuk meredakan ketidakpastian ekonomi selama periode Pemilu, perlu

“”

Bank Indonesia juga memprediksi inflasi di dalam negeri masih terjaga dikisaran 2-3%, serta pertumbuhan kredit ditargetkan mampu mencapai 10-12% tahun ini.

pasca Pemilu 2024 selesai, dinilai mampu mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 tembus 5,1%. Menurutnya, sangat perlu untuk membangun optimisme bersama, meskipun di level global perekonomiannya masih dibayangkan oleh ketidakpastian yang tinggi.

Lebih lanjut, kata Junda, Bank Indonesia juga memprediksi inflasi di dalam negeri masih terjaga dikisaran 2-3%, serta pertumbuhan kredit ditargetkan mampu mencapai 10-12% tahun ini. Di sisi lain, juga memprediksi perekonomian global tahun 2024 lebih

rendah yakni 3%, dibandingkan kondisi perekonomian tahun 2023 yang sebesar 3,1%.

Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo, memperkirakan perekonomian Indonesia mencapai 4,5-5,3% pada 2023 dan meningkat pada 2024. Salah satu penopangnya adalah Pemilu 2024. Prediksi peningkatan pertumbuhan ekonomi di tahun depan didorong oleh 3 (tiga) faktor, yakni permintaan domestik sejalan dengan kenaikan gaji Aparatur Sipil Negara (ASN), penyelenggaraan Pemilu 2024, dan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN).

memberikan keterbukaan terkait proses Pemilu dan rencana kebijakan pasca-Pemilu. Dorongan terhadap investasi dalam negeri, kepastian bagi investor asing, dan kebijakan stabilisasi harga pangan menjadi langkah-langkah kunci untuk menjaga stabilitas ekonomi. Dengan demikian, pemerintah perlu merancang kebijakan yang seimbang untuk mendukung sektor keuangan, barang, dan jasa dalam menghadapi dinamika Pemilu yang kompleks.

Di sisi lain, Junda Agung, Deputy Gubernur Bank Indonesia, dalam acara Economic Outlook 2024, menyebut



Perry mengatakan, untuk mendukung pertumbuhan ekonomi khususnya dari sisi permintaan, Bank Indonesia terus meningkatkan stimulus kebijakan makroprudensial dan akselerasi digitalisasi sistem pembayaran, dengan sinergitas kebijakan fiskal pemerintah yang semakin erat.

Pada Triwulan III 2023, pertumbuhan ekonomi ditopang oleh konsumsi swasta, termasuk konsumsi generasi muda, yang meningkat sejalan peningkatan konsumsi di sektor jasa dan keyakinan konsumen yang masih tinggi. Di samping itu, pertumbuhan investasi tetap baik didorong berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN). Sementara itu, pertumbuhan riil ekspor barang menurun seiring pelemahan permintaan dari negara mitra dagang utama, terutama Tiongkok, dan penurunan harga komoditas. Sedangkan, ekspor jasa tetap tumbuh

tinggi sejalan dengan kenaikan jumlah wisatawan mancanegara.

Lebih lanjut, Gubernur Bank Indonesia menyampaikan, untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan pertumbuhan ekonomi dari dampak rambatan tingginya ketidakpastian global, koordinasi kebijakan Bank Indonesia dan kebijakan fiskal pemerintah terus ditingkatkan.

Perry dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia menyampaikan bahwa BI memutuskan untuk tetap mempertahankan suku bunga acuan *7 Days Reverse Repo Rate* (7DRRR) sebesar 5%. Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia, 18-19 Oktober 2023, memutuskan menaikkan BI 7DRR 25 basis poin (bps) menjadi 6% dari sebelumnya sebesar 5,75%.

Sama halnya dengan BI 7DRR, suku bunga *Deposit Facility* juga dinaikkan sebesar 25 bps menjadi 5,25% dari sebelumnya 5,00%, dan suku bunga

“
”

Untuk menjaga stabilitas makro ekonomi dan pertumbuhan ekonomi dari dampak rambatan tingginya ketidakpastian global, koordinasi kebijakan Bank Indonesia dan kebijakan fiskal pemerintah terus ditingkatkan.



“

Upaya meningkatkan literasi dan inklusi keuangan serta perlindungan konsumen akan sangat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dan berkontribusi bagi perekonomian nasional.



Lending Facility menjadi 6,75% dari sebelumnya 6,50%.

Perry menegaskan, kenaikan tersebut untuk memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar rupiah dari dampak meningkat tingginya ketidakpastian global, sebagai langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memitigasi dampaknya terhadap inflasi barang impor.

Sementara itu, kebijakan makroprudensial longgar diperkuat dengan efektivitas implementasi Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) dan menurunkan rasio penyangga likuiditas makroprudensial untuk mendorong kredit pembiayaan lebih lanjut bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

Demikian pula, digitalisasi sistem pembayaran terus ditingkatkan untuk memperluas inklusi ekonomi dan keuangan digital, termasuk digitalisasi transaksi keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah.

Kepala Ekonom Bank Permata, Josua Pardede, memprediksi Bank Indonesia akan menjaga suku bunga kebijakan guna menjaga stabilitas rupiah. Menurutnya, meskipun tingkat inflasi telah berada dalam kisaran target 2-4% dan surplus perdagangan berlanjut, ia melihat bahwa BI masih perlu mempertahankan suku bunga BI untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah.

Masih dalam menjaga pertumbuhan ekonomi di tahun Pemilu, OJK dan Kemendagri sepakat untuk meningkatkan literasi, inklusi keuangan, dan perlindungan konsumen melalui optimalisasi peran Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD).

Perjanjian Kerja Sama (PKS) OJK dan Kemendagri ini ditandatangani oleh Kepala Departemen Literasi, Inklusi Keuangan dan Komunikasi OJK, Aman Santosa, dan Dirjen Bina Keuangan Daerah Kementerian Dalam Negeri, Agus Fatoni.

Aman Santosa menyampaikan bahwa upaya meningkatkan literasi dan inklusi keuangan serta perlindungan konsumen akan sangat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dan berkontribusi bagi perekonomian nasional. Menurutnya, sebagai perwujudan dari PKS ini, setiap TPAKD dapat memiliki unit-unit Pusat Literasi dan Inklusi Keuangan yang tersebar, terdekat, dan bersentuhan langsung dengan masyarakat di berbagai daerah untuk mendukung pelaksanaan kegiatan literasi dan inklusi keuangan yang masif dan merata di berbagai daerah.

Agus Fatoni, Pj. Gubernur Provinsi Sumatera Selatan, juga menegaskan bahwa pemerintah daerah akan terus mengoptimalkan realisasi APBD dan mengalokasikan anggaran untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional dengan meningkatkan kolaborasi dan sinergitas program pemerintah melalui wadah TPAKD.

Poin Penting World Economic Forum 2024

Annual Meeting
Davos 2024

Pertemuan World Economic Forum (WEF) tahunan kembali digelar di Davos, Swiss pada 15 hingga 19 Januari 2024.

Rapat tahunan ini mengumpulkan 3.000 peserta dari seluruh dunia, termasuk 1.600 pemimpin bisnis, 350 kepala negara dan menteri, serta ratusan akademisi, pemimpin masyarakat sipil, dan *entrepreneur*.



wsj.com

KTT di Davos menjadi tuan rumah untuk pemerintah lebih dari 100 negara dan organisasi internasional. Para pemimpin politik dan perusahaan seluruh dunia berkumpul di tengah perekonomian yang melambat, geopolitik, peperangan, iklim, dan teknologi. Forum ini menyediakan struktur untuk mengembangkan penelitian, aliansi,

dan kerangka kerja yang mendorong kerja sama berbasis misi sepanjang tahun. Adapun, tema utama pada tahun ini adalah "Membangun Kembali Kepercayaan".

Berbagai tokoh terkemuka diketahui hadir, seperti Presiden Ukraina Volodymyr Zelensky, Presiden Israel Isaac Herzog, Presiden Prancis Emmanuel Macron, Perdana Menteri

China Li Qiang, Presiden Argentina Javier Milei, Menteri Luar Negeri Amerika Serikat Antony Blinken, dan perdana menteri Korea Selatan, Qatar, Yordania, dan Lebanon.

Pertemuan ini menjadi tempat berbincangnya para pemimpin bisnis global, pemerintah, dan masyarakat sipil. WEF diharapkan dapat membuat semua pihak memanfaatkan kemajuan teknis. Terdapat 4 (empat) tema pembahasan yang menjadi tema besar

Hamas mencerminkan konflik yang terus berlanjut. Konflik perang yang terjadi di dunia membuat perlunya kerja sama secara global. Dalam pertemuan ini, berbagai hal dibahas untuk menciptakan keamanan dunia. Penempatan tentara AS di tempat lain, pembagian data yang lebih transparan antar negara, dan batas internasional menjadi topik-topik penting untuk dibahas.

2. **Artificial Intelligence (AI)**

Pada pertemuan ini, kecerdasan buatan dibahas agar dapat membantu pekerjaan perusahaan dan individu. AI haruslah aman untuk digunakan dalam membantu pekerjaan dari pemerintahan dan perusahaan. Dalam pemanfaatannya, AI diharapkan dapat membantu berbagai aspek pekerjaan manusia. Kesempatan ini juga akan digunakan untuk



reuters

pertemuan WEF 2024, apa saja itu:

1. **Keamanan dan Kerja Sama antar Dunia**

Pembahasan topik mengenai kerja sama dan keamanan dunia menjadi topik yang penting untuk dibahas pada pertemuan ini. Peperangan yang terjadi antara Rusia dan Ukraina serta Israel dan

Perjanjian baru juga akan dibuat dalam kesempatan pertemuan ini. Intinya, forum akan menyusun strategi yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi area-area penting untuk kerja sama, guna memastikan hasil yang saling menguntungkan bagi semua pemangku kepentingan.

membahas mengenai peraturan mengenai AI. Selain itu AI diharapkan dapat melakukan kolaborasi dengan teknologi baru yang akan datang termasuk 5/6G, komputasi kuantum, dan bioteknologi. Diharapkan AI dapat membantu untuk meningkatkan "keterlihatan" kerja sama antarnegara.

3. Lapangan Kerja Baru dan Pertumbuhan

Terdampak oleh pandemik, beberapa negara di dunia masih mengalami pertumbuhan ekonomi yang lambat. Beberapa perusahaan bahkan harus mengurangi kapasitas. Beberapa negara seperti Turki, Kolombia, Spanyol memiliki data pengangguran yang tinggi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pertemuan ini membuat strategi yang lebih berpusat kepada masyarakat menjadi fokus pembahasan. Menciptakan pertumbuhan dan lapangan kerja untuk era baru. Agenda ini akan berfokus pada diskusi tentang bagaimana pemerintah, bisnis, dan masyarakat sipil dapat berkolaborasi dalam kerangka kerja ekonomi baru untuk mencegah satu dekade pertumbuhan yang rendah dan memprioritaskan kesejahteraan individu. Setelah pertemuan ini, diharapkan dapat membuat lapangan kerja baru serta bertumbuhnya ekonomi pada tahun yang akan datang.

4. Perubahan Iklim

Iklim menjadi salah satu tema pembahasan yang dibahas pada pertemuan ini. Mendiskusikan pendekatan untuk mengembangkan pendekatan jangka panjang yang komprehensif untuk mencapai netralitas karbon dan mempromosikan dunia yang positif terhadap alam pada tahun 2050. Terjadi juga diskusi mengenai cara iklim memengaruhi kesehatan manusia. Dalam salah satu diskusi, Nisia Trindade Lima, Menteri Kesehatan Brasil, mengutarakan daftar kekhawatirannya yang panjang, termasuk penyakit menular melalui air dan nyamuk sebagai akibat banjir dan curah hujan ekstrem, infrastruktur kesehatan yang kelebihan beban



selama krisis iklim, rusaknya fasilitas kesehatan yang disebabkan cuaca ekstrem, fasilitas ini yang disebabkan cuaca ekstrem, dan dampak stres fisik dari perubahan iklim terhadap kesehatan mental. Diskusi juga terkait dengan pengembangan strategi yang dapat diimplementasikan untuk memastikan akses yang terjangkau, aman, dan inklusif terhadap energi, makanan, dan air. Diharapkan segala strategi untuk mencapai netralitas karbon dapat dicapai. Sumber daya harus tetap terjangkau, memiliki sumber air yang aman untuk dapat digunakan, serta keamanan pangan dan energi juga dapat terjaga.

MASALAH-MASALAH EKONOMI GLOBAL

Kekhawatiran mengenai kondisi ekonomi global tetap muncul, dengan peringatan dari gubernur-gubernur bank global tentang tekanan inflasi. Ketakutan mereka berhubungan dengan kemungkinan naiknya harga minyak dan ongkos transportasi yang meningkat, terutama karena masalah saat ini di Laut Merah. Para eksekutif bank khawatir bahwa *market* salah menilai penurunan suku bunga dan risiko geopolitik diperkirakan akan menyebabkan volatilitas lebih jauh.

Tahun 2024, pertumbuhan ekonomi dunia diprediksi akan masih menghadapi beberapa tantangan dan



hambatan. Menteri Perindustrian, Agus Gumiwang Kartasasmita mengatakan, setidaknya ada empat tantangan perekonomian sebagai dampak dari geoekonomi dan geopolitik dunia. Pertama, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan melambat akibat melemahnya pertumbuhan ekonomi China dan negara-negara Eropa. Kondisi tersebut menyebabkan permintaan global akan turut melemah dan permintaan terhadap produk ikut menurun.

Kedua, akan terjadinya depresiasi nilai tukar akibat kebijakan moneter di negara maju untuk menekan inflasi dengan menaikkan tingkat suku bunga. Ketiga, apabila konflik Ukraina-Rusia dan Hamas-Israel berkepanjangan,

akan dapat mengganggu stabilitas kawasan sehingga memicu kenaikan harga komoditas, pangan, dan energi. Keempat, pelaksanaan Pemilu di satu sisi memberikan dampak positif bagi industri nasional. Akan tetapi, di sisi lain terdapat kemungkinan investor memilih *wait and see* sambil menunggu dilantiknya presiden dan wakil presiden definitif.

Sejalan sasaran tersebut, kontribusi industri pengolahan nonmigas pada 2023 diproyeksi sebesar 16,91%, dan target pada 2024 mencapai 17,90%. Sementara itu, nilai investasi industri pengolahan nonmigas diperkirakan mencapai Rp571,47 triliun pada 2023, dan target pada 2024 akan mencapai Rp630,57 triliun. "Sedangkan penyerapan tenaga kerja industri pengolahan nonmigas akan mencapai 20,33 juta orang pada 2024," papar Agus.

Agus berujar, pihaknya siap menggulirkan beberapa program prioritas pada 2024. Contohnya, program restrukturisasi mesin dan atau peralatan kepada industri pengolahan kayu, makanan dan minuman, tekstil, serta kepada para pelaku Industri Kecil Menengah (IKM). Selain itu, melanjutkan hilirisasi sumber daya alam di tiga sektor yakni industri berbasis agro, industri berbasis bahan tambang dan mineral, serta industri berbasis migas dan batu bara. Sedangkan, untuk mendukung kebijakan ekonomi hijau serta dekarbonisasi sektor industri, Kementerian Perindustrian berupaya memacu pembangunan industri hijau untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya secara berkelanjutan. Kementerian Perindustrian, juga akan memperkuat penumbuhan dan pengembangan IKM *start-up* berbasis teknologi.

Pada serangkaian agenda WEF di Davos, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartanto, hadir langsung untuk menyampaikan kondisi ekonomi Indonesia yang semakin membaik serta mengajak

para investor untuk berinvestasi di Indonesia. Juga disampaikan dalam kesempatan tersebut bahwa saat ini Indonesia tengah gencar melakukan transformasi di berbagai sektor.

Menko Airlangga juga menjelaskan bahwa Presiden Joko Widodo menjadi Champion Global Crisis Respons Group (CGCRG) yang berfokus pada isu pangan, energi, dan keuangan. Hal ini menjadikan Indonesia juga turut berperan penting dalam mengatasi tantangan besar yang saling terkait dalam ketahanan pangan, energi, dan keuangan global.

Menko Airlangga juga menyampaikan terkait Presidensi G20 Indonesia yang mengusung tiga agenda utama, yakni arsitektur kesehatan global, transformasi ekonomi berbasis digital, dan transisi energi.

"Dalam arsitektur kesehatan global, Indonesia mengusulkan untuk menciptakan mekanisme pembiayaan yang bisa mendukung tersedianya vaksin untuk negara-negara yang membutuhkan. Hal ini penting karena masih ada negara-negara, terutama di Afrika, yang belum memiliki akses yang luas dalam mendapatkan vaksin seperti di negara-negara berkembang lainnya," kata Menko Airlangga.

Terkait dengan transformasi ekonomi berbasis digital, Menko Airlangga menyampaikan bahwa digitalisasi di Indonesia telah meningkat tajam selama pandemi. Peningkatan ini juga menjadi pendorong pemulihan ekonomi Indonesia di masa pandemi.

Mengenai transisi energi, Indonesia berkomitmen dalam bertransisi menggunakan Energi Baru Terbarukan (EBT).

Saat ini Indonesia sedang mengembangkan prototipe pajak karbon untuk pembangkit listrik tenaga batu bara, dan juga melakukan *retirement* pembangkit listrik tenaga batu bara untuk menggantinya dengan EBT yang mempunyai model pembiayaan yang terjangkau dan berkelanjutan.

Tren Bisnis Properti di Tahun Pemilu 2024 Gaet Konsumen Milenial

Sektor properti merupakan salah satu pendorong terbesar dari pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, tahun Pemilu bukanlah masalah yang besar bagi sektor properti. Salah satu pelaku bidang properti memprediksi jika pertumbuhan properti tahun ini diwarnai oleh tren baru yang beradaptasi dengan dinamika pasar. Tren ini akan semakin marak untuk menggaet konsumen milenial.



Pertumbuhan ekonomi yang tetap terjaga di tengah sentimen global yang meningkat, tetap menjaga asa positif bagi sektor properti di tahun 2024. Johann Boyke Nurtanio, Country Director of Ray White Indonesia mengatakan, sektor properti merupakan salah satu *engine* terbesar dari pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, tahun Pemilu bukanlah masalah yang besar bagi sektor properti.

Ia mencontohkan, dari sisi perkantoran saja dimana permintaan ini akan meningkat didorong oleh konsolidasi perusahaan dan perpindahan ke gedung yang lebih baik. Untuk pasar kondominium, kata dia, akan mengalami penambahan pasokan sekitar 20 ribu unit dari proyek-proyek yang akan selesai tahun depan. Terdapat lima kota di Indonesia yang akan memiliki

prospek pertumbuhan properti pada tahun 2024, yaitu Jakarta, Ibu Kota Nusantara (IKN), Bali, Surabaya, dan Tangerang.

Dewan Pengurus Pusat (DPP) Persatuan Perusahaan Realestat Indonesia (REI) pun optimistis sektor properti akan tumbuh *double digit* mencapai 10% sepanjang 2024. Ketua Umum DPP REI, Joko Suranto, menuturkan bahwa rata-rata pertumbuhan penjualan sektor properti sebesar 0,5% - 0,75% setiap bulannya.

Hal itu didorong oleh adanya implementasi insentif Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP). Di samping itu, gelaran kontestasi politik juga dipercaya bakal mengakselerasi geliat industri properti. Pasalnya, Joko memprediksi bahwa setidaknya akan ada peningkatan uang beredar mencapai Rp200 Triliun selama Pemilu 2024. Dengan demikian, pihaknya

optimis hal itu akan membawa dampak positif pada pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya pada sektor industri perumahan.

Pelaku bidang properti memprediksi jika pertumbuhan properti tahun ini diwarnai oleh tren baru yang beradaptasi dengan dinamika pasar properti, seperti kehadiran *green building* dan digitalisasi pemasaran. Pergerakan investor akan cenderung *wait and see* terhadap kondisi ekonomi dan geopolitik global. Tren ini akan semakin marak untuk menggaet konsumen milenial.

Pengamat Properti, Darmadi Darmawangsa, mengatakan skema kredit kepemilikan apartemen atau KPA dapat menjadi pilihan terbaik bagi para milenial yang ingin memiliki hunian sendiri. Adanya insentif PPN DTP juga dinilai memberikan dampak positif, terutama pada sub sektor residential (rumah tapak),



yang diperkirakan terus tumbuh meskipun adanya kekhawatiran terhadap suku bunga. Sementara itu, sektor Energi Baru Terbarukan (EBT), logistik, dan *e-commerce* dianggap sebagai sektor bisnis yang dapat memberikan daya ungkit positif terhadap pertumbuhan properti.

Tren bisnis properti ini tentu menarik bagi kaum milenial karena potensi keuntungan jangka panjang dan berbagai manfaat finansial, seperti penghasilan sewa, pertumbuhan nilai aset, dan pengembangan portofolio. Namun untuk berhasil dalam investasi properti diperlukan pemahaman yang mendalam tentang pasar properti, perencanaan yang matang, serta pemilihan yang bijak terkait properti yang akan diinvestasikan.

Tidak perlu khawatir, investasi properti bisa dipelajari oleh masyarakat umum. Buat kamu

yang masih pemula, berikut 5 tips memulai investasi properti:

1. Seleksi Pengembang yang Terpercaya

Sebelum memutuskan untuk membeli properti seperti rumah atau apartemen, penting untuk melakukan penelitian mendalam tentang pengembang properti yang terlibat.

2. Pilih Lokasi dengan Bijak

Salah satu aspek penting dalam berinvestasi properti adalah lokasi. Sebelum membeli properti, pertimbangkan dengan cermat lokasi yang Anda pilih.

3. Siapkan Dana dengan Matang

Pastikan Anda memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan investasi properti Anda, termasuk biaya tambahan yang mungkin timbul, seperti biaya bank, biaya asuransi, biaya notaris, dan pajak.

4. Lakukan Riset Harga Pasar

Sebelum memutuskan untuk membeli properti, pastikan untuk melakukan riset harga pasar di wilayah yang Anda minati.

5. Pertimbangkan Fasilitas di Sekitar

Penting untuk mempertimbangkan fasilitas yang ada di sekitar properti. Fasilitas seperti pusat perbelanjaan, sekolah, rumah sakit, tempat ibadah, dan fasilitas infrastruktur lainnya dapat mempengaruhi harga jual properti.

Sempat Lesu di Akhir 2023, DPK 2024 Kembali Tumbuh Normal



Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sempat lesu tahun lalu, tetapi kini sudah mulai tumbuh positif ke arah normal dan masih cukup memadai untuk membiayai penyaluran kredit sesuai target tahun ini.

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sempat melemah pada kuartal III-2023. Tercatat, DPK yang dihimpun bank hanya naik 3,8% secara tahunan (YoY) menjadi Rp 8.234,2 triliun per Desember 2023. Rendahnya DPK bisa berdampak kepada kemampuan bank dalam menyalurkan kredit ke depan. Meski demikian, sejumlah bank masih optimistis untuk terus membidik pertumbuhan di segmen tersebut pada tahun ini.

Melemahnya pertumbuhan DPK diakibatkan oleh perebutan dana masyarakat yang tengah dilakukan oleh perbankan. Terlebih di era suku bunga tinggi yang diperkirakan masih akan berlanjut lebih lama lagi. Perbankan pun mengakui bahwa suku bunga acuan tinggi berpengaruh pada peningkatan biaya untuk penghimpunan dana atau *Cost of Fund* (CoF).

Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK, Dian Ediana Rae mengungkapkan sejumlah penyebab

pelambatan penghimpunan DPK di akhir tahun 2023, salah satunya karena dipengaruhi pertumbuhan DPK yang tinggi pada masa pandemi atau *high base effect*. Selain itu, penghimpunan DPK yang melambat juga turut dipengaruhi oleh penggunaan dana internal untuk operasional dan ekspansi perusahaan setelah pandemi, konsumsi masyarakat yang kembali meningkat dengan berakhirnya status pandemi, serta dampak dari instrumen alternatif penempatan dana selain DPK.



Direktur Eksekutif Center of Reform Economics (CORE), Mohammad Faisal mengatakan melemahnya DPK tahun lalu menjadi indikasi bahwa ada fenomena makan tabungan di masyarakat Indonesia. Dia menduga ada penurunan pendapatan, sehingga porsi tabungan harus diambil untuk menutupi kebutuhan.

Presiden Direktur salah satu bank swasta di Indonesia mengatakan, pihaknya mencatatkan pertumbuhan DPK yang terbilang rendah, hanya 4%. Namun, tabungan biaya murah

atau *Current Account Saving Account* (CASA) masih dapat tumbuh lebih tinggi sekitar 4,5%. Dengan adanya ekspektasi bahwa suku bunga acuan Bank Indonesia (BI) dapat diturunkan di paruh kedua tahun ini, pihak bank tersebut berharap tekanan dana mahal bisa berkurang.

Sementara itu, untuk strategi menghimpun DPK tahun ini, bank swasta tersebut fokus menghimpun CASA yang berasal dari *payroll*, *operating account*, *cash management*, dan *ecosystem* termasuk digital.

Bank swasta lainnya juga mengambil langkah yang sama yakni menghimpun DPK dengan meningkatkan CASA serta menjaga neraca dan CoF.

Memasuki 2024, per Januari BI mencatat DPK telah tumbuh 5,8% secara tahunan (YoY). "Perkembangan DPK dipengaruhi oleh pertumbuhan DPK korporasi sebesar 6,2% (YoY) dan perorangan sebesar 5,4% (YoY)," kata Kepala Departemen Komunikasi BI, Erwin Haryono.

Dari sisi permintaan, peningkatan kredit didorong oleh terjaganya kinerja korporasi dan rumah tangga. Sementara secara sektoral, pertumbuhan kredit terutama terjadi pada sektor pertambangan, jasa sosial, dan jasa dunia usaha. Adapun, berdasarkan kelompok penggunaannya, pertumbuhan kredit ditopang oleh kredit investasi, kredit modal kerja, dan kredit UMKM.

Untuk prospek di 2024, DPK diperkirakan tetap tumbuh dengan sehat mempertimbangkan kondisi makro domestik yang terjaga dengan baik. OJK memproyeksikan DPK dapat tumbuh sebesar 6-8%, sementara kredit perbankan tumbuh 9-11% pada tahun ini.

Bagi konsumen yang ingin mengajukan kredit/pembiayaan agar disetujui, pastikan dokumen lengkap dan terbaca dengan jelas. Sampaikan informasi dengan jujur saat pengisian formulir atau survei. Ajukan pinjaman sesuai pendapatan yang dimiliki (total cicilan maksimal 30% dari pendapatan bulanan) untuk menghindari kredit macet. Biasakan membayar utang tepat waktu dan tepat jumlah agar riwayat kredit pada Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) baik. Terakhir, lampirkan dokumen resmi seperti dokumen gaji, mutasi rekening, dan rekening pembayaran listrik sebagai bukti pendukung penghasilan.

Pertumbuhan Jumlah Investor Indonesia Efek Literasi Keuangan

Pertumbuhan jumlah investor Indonesia yang didominasi oleh generasi muda sepanjang 2023 sebesar 18,04% telah membuktikan upaya literasi keuangan di era digital ini membuahkan hasil. Namun, bagaimana dengan tahun ini?

Sejalan dengan *roadmap* pasar modal Indonesia tahun 2023–2027 yang dirilis OJK, jumlah investor pasar modal di tanah air ditargetkan mencapai angka 20 juta hingga tahun 2027. Pasar modal Indonesia sepanjang tahun 2023 bertumbuh secara positif. Ini artinya investor pasar modal yang terdiri dari investor saham, obligasi, dan reksa dana meningkat 1,85 juta investor menjadi 12,16 juta investor.

Sementara itu, khusus untuk investor saham, terdapat peningkatan 811 ribu investor saham menjadi 5,25 juta investor saham. Partisipasi investor ritel pun masih memiliki porsi transaksi tertinggi pada tahun 2023 diikuti dengan meningkatnya partisipasi dari kalangan investor institusi. Hal ini mencerminkan keyakinan investor yang masih cukup terjaga meski dihadapkan dengan berbagai tantangan serta situasi ekonomi global dan domestik.

Peningkatan jumlah investor ini

merupakan hasil dari upaya yang dilakukan melalui kegiatan sosialisasi, edukasi, sekaligus literasi kepada masyarakat. Hingga 28 Desember 2023, di seluruh Indonesia telah berlangsung lebih dari 18 ribu kegiatan sosialisasi, edukasi, sekaligus

literasi pasar modal, dengan jumlah peserta mencapai lebih dari 3,1 juta orang. Pasar modal Indonesia pada tahun 2023 tidak hanya mencatatkan berbagai pencapaian positif, namun juga memberikan dorongan semangat dan optimisme untuk menghadapi





tahun 2024.

Ketua Dewan Komisioner OJK, Mahendra Siregar mengungkapkan pada tahun 2023 pasar modal RI tumbuh positif, salah satunya didorong oleh pertumbuhan jumlah investor. Pertumbuhan ini juga terjadi di tengah

aliran dana asing yang keluar (*outflow*) dari pasar modal RI tahun lalu. "Untuk pasar modal, kinerja di tahun 2023 cukup kuat. Hingga akhir perdagangan tahun lalu tepatnya pada 29 Desember 2023, IHSG ditutup di posisi 7.272,8 atau tumbuh 6,16%," ujar Mahendra.

Tahun ini, target yang hendak dicapai Indonesia adalah menembus 15 juta investor. Hingga per Januari 2024, pertumbuhan investor pasar modal mencapai 1,30%, reksa dana 1,37%, surat berharga 1,76%, dan SBN 1,28%.

Direktur Pengembangan PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Jeffrey Hendrik, mengungkapkan pasar modal Indonesia kedatangan sebanyak 170.000 investor baru sepanjang bulan Januari 2024. Ia menyebut capaian tersebut sejalan dengan target BEI sebanyak 2 juta investor baru sepanjang tahun 2024.

Sementara itu, berdasarkan demografi investor per 20 Desember 2023, investor pasar modal didominasi oleh 62,33% laki-laki, 56,47% usia di bawah 30 tahun, serta 68,14% berdomisili di Pulau Jawa. Didominasi oleh generasi muda, yakni Gen Milenial dan Gen Z, ketertarikan terhadap investasi dipicu oleh kejadian pandemi Covid-19 pada 2020 silam, dimana generasi muda dihadapkan pada situasi untuk lebih melek investasi.

Peran penting teknologi digital juga menyumbang keterlibatan generasi muda terjun dalam investasi. Terdapat peningkatan penguasaan literasi keuangan di Indonesia karena semua serba bisa akses secara digital. Literasi keuangan ini meningkat cukup signifikan, tercatat 50% atau 5 dari 10 orang dinilai sudah melek finansial atau sudah memahami konsep literasi keuangan.

Para investor muda yang hendak memulai berinvestasi di 2024 ini sebagai resolusi meningkatkan keahlian dalam hal mengelola keuangan, pastikan sudah mempelajari sedalam mungkin ragam instrumen investasi termasuk risikonya agar pilihan investasi tepat sasaran. Buatlah rencana jangka waktu agar tidak terlewat momentumnya. Kemudian yang paling penting adalah investasi yang dipilih sudah berizin di OJK.

OJK Luncurkan *Roadmap* PMV 2024-2028 Perkuat Industri Modal Ventura

OJK meluncurkan *Roadmap* Perusahaan Modal Ventura (PMV) untuk mendorong dan mengembangkan sektor jasa keuangan semakin berkontribusi kepada perekonomian nasional dan kesejahteraan rakyat.

Perusahaan Modal Ventura (PMV) dan PMV Syariah memiliki peran penting dalam pendanaan bagi perusahaan dalam tahap awal atau rintisan (*start-up*) serta perusahaan/debitur dengan skala Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang tidak dapat dijangkau melalui pendanaan oleh lembaga jasa keuangan lainnya.

Di satu sisi, perusahaan *start-up* serta perusahaan/debitur dengan skala UMKM merupakan entitas yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional.

Salah satu pokok pengaturan dalam POJK Nomor 25 tahun 2023 yang juga diterbitkan bersamaan dengan peluncuran *roadmap* ini

adalah adanya pengkategorian PMV dan PMV Syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya. Dengan adanya pengkategorian, diharapkan PMV dan PMV Syariah dapat secara fokus dan optimal dalam menjalankan kegiatan usaha sesuai lini usaha yang dipilih.

Tahun ini, OJK kembali memperkuat posisi PMV melalui *Roadmap* Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Modal Ventura 2024-2028. "*Roadmap* ini menggambarkan upaya yang akan dilakukan OJK bersama dengan industri PMV pada periode 2023-2028 untuk mewujudkan visi bersama mewujudkan industri modal ventura yang sehat, berintegritas, dan berorientasi pada pembiayaan perusahaan rintisan untuk mendukung pengembangan UMKM dan perlindungan konsumen, serta

berkontribusi untuk pertumbuhan ekonomi nasional,” ujar Kepala Eksekutif Pengawas Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan, Agusman.

Roadmap Pengembangan dan Penguatan PMV periode 2024-2028 ditopang dengan empat pilar prinsip pengembangan dan penguatan, yaitu: Pilar tata kelola dan kelembagaan; Pilar edukasi dan literasi konsumen; Pilar pengembangan elemen ekosistem; dan Pilar pengaturan, pengawasan, dan perizinan.

Khusus untuk pilar edukasi dan literasi konsumen bersinggungan langsung dengan masyarakat. Dalam *roadmap* ini, OJK menyoroti penguatan edukasi dan literasi konsumen mengenai dana ventura, lembaga dan produk modal ventura, metode sosialisasi dan penegakan kepatuhan kepada PMV yang tidak

berizin. OJK menilai, masyarakat sangat perlu memahami dengan seksama industri modal ventura ini agar tidak terjadi hal yang dapat merugikan masyarakat itu sendiri.

Untuk menjalankan *roadmap* ini sesuai target hingga 2028 nanti, OJK menyusun program strategisnya ke dalam tiga fase implementasi. Fase pertama meliputi penguatan fondasi dan konsolidasi 2024-2025, fase kedua menciptakan momentum 2026 dan 2027 dan diakhiri fase tiga, yaitu penyesuaian dan pertumbuhan di 2028 dan seterusnya.

Meski demikian, OJK menganggap *roadmap* ini sebagai *living document* yang adaptif dan dapat disesuaikan seiring dinamika perkembangan ekonomi dan industri modal ventura ke depan. Sehingga di pertengahan jalan, memungkinkan terjadinya perubahan isi *roadmap*.

Upaya-upaya OJK memperkuat industri modal ventura cukup membuahkan hasil. Kinerja industri modal ventura berdasarkan data OJK per November 2023, mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam lima tahun terakhir. Piutang penyaluran mencapai Rp17,39 triliun yang terdiri dari penyaluran secara konvensional sebesar Rp16,78 triliun dan penyaluran syariah sebesar Rp0,61 triliun. Penyaluran modal ventura telah diberikan kepada sekitar 2,28 juta pasangan usaha yang 1,71 juta di antaranya berlokasi di Pulau Jawa, 573,07 ribu di luar Pulau Jawa, dan 44 pasangan di luar negeri.



Yuk, Berkenalan dengan Jenis Akad dalam Transaksi Perbankan Syariah

Bank syariah mempunyai sistem serta cara pengelolaan keuangan yang berbeda dengan bank konvensional. Dalam setiap interaksi dengan para nasabah, bank syariah menggunakan akad atau perjanjian yang berdasarkan aturan syariat. Dengan begitu, mekanisme perhitungan keuntungan dan juga perjanjian menjadi sangat berbeda dengan sistem keuangan konvensional, termasuk di dalamnya sistem perbankan syariah. Ada beberapa jenis akad yang harus kamu pahami agar kamu lebih mengerti tentang bagaimana sistem perbankan syariah bekerja. Akad bank syariah bertujuan untuk menghindarkan nasabah dari transaksi mengandung riba, maysir, gharar, dan transaksi yang dilarang lainnya. Ada beberapa jenis



Akad syariah adalah istilah yang digunakan untuk menyebut jenis perjanjian atau kesepakatan dalam transaksi syariah. Selama ini, banyak orang mengira jenis akad syariah hanya terbatas pada *mudharabah* dan *murabahah* saja. Padahal macam akad syariah lebih banyak dari itu.

akad atau perjanjian yang tercantum dalam bisnis bank syariah. Kamu tidak perlu khawatir tentang kesyariahnya, sudah ada Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang memastikan bahwa setiap produk yang ditawarkan oleh bank syariah sesuai dengan hukum Islam.

Murabahah

Jenis akad syariah pertama yaitu *murabahah*. *Murabahah* adalah akad transaksi dimana penjual menyatakan harga beli produk kepada pembeli dan pembeli membeli dengan harga lebih sebagai perolehan laba penjual. Keuntungan harga disepakati oleh kedua belah pihak. Contoh penerapan

akad *murabahah* pada kredit rumah syariah, pembelian aset bangunan, pembiayaan kendaraan bermotor, dan investasi lainnya.

Mudharabah

Mudharabah merupakan jenis akad syariah berbentuk kerja sama usaha antara pihak pemilik modal dan pihak pengelola modal dengan kesepakatan tertentu. Besaran pembagian laba ditentukan di awal perjanjian. Sedangkan apabila terjadi kerugian, maka pemilik modal akan menanggung sepenuhnya dengan catatan pengelola tidak melakukan kesalahan atau kelalaian disengaja atau melanggar kesepakatan.

Mudharabah Muqayyadah

Akad ini memiliki pengertian sama dengan akad *mudharabah*, yaitu akad kerja sama antara pemilik dana dengan pengelola. Bedanya, akad *mudharabah muqayyadah* terdapat ketentuan yang disyaratkan oleh pemilik modal terkait obyek usaha. Sehingga pengelola dana harus menjalankan usaha sesuai ketetapan dari pemodal.

Wadiah

Wadiah merupakan akad transaksi dengan skema penitipan barang/ uang antara pihak pertama dan pihak kedua. Pihak pertama sebagai pemilik dana/barang telah mempercayakan asetnya kepada pihak kedua sebagai penyimpan aset. Oleh sebab itu, pihak kedua (lembaga keuangan syariah) harus menjaga titipan nasabah dengan selamat, aman, dan utuh. Contoh penerapan akad *wadiah* pada rekening tabungan dan giro.

Musyarakah

Musyarakah merupakan akad berbentuk kerja sama usaha di mana masing-masing pihak menyetorkan dana sebagai modal dengan porsi sesuai kesepakatan. Sehingga modal dari berbagai pihak disatukan untuk menjalankan suatu usaha. Kemudian usaha tersebut dikelola oleh salah satu dari pemodal atau meminta bantuan pihak ketiga sebagai pegawai.

Musyarakah Mutanaqisah

Musyarakah Mutanaqisah adalah akad kerja sama antar pihak untuk membeli suatu produk atau aset. Nantinya, salah satu pihak akan membeli produk secara utuh dengan melakukan pembayaran bertahap pada pihak lain.

Salam

Salam adalah akad transaksi dimana pembeli memesan produk dan melakukan pembayaran terlebih dahulu kepada pembeli, kemudian pembeli akan memproses produk sesuai permintaan pembeli dengan syarat dan jangka waktu tertentu. Penerapan akad *salam* dapat dilihat dari sistem pembelian secara *pre-order*.

Istisna'

Salah satu jenis akad syariah adalah *Istisna'*. *Istisna'* yaitu jual beli produk dengan sistem pemesanan terlebih dahulu kepada penjual berdasarkan syarat dan kriteria tertentu, kemudian pihak penjual baru melakukan proses pembuatannya. Sekilas mirip dengan akad *salam*, perbedaannya adalah produk akad *Istisna'* diproduksi sesuai permintaan pembeli.

Ijarah

Pembiayaan dengan sistem sewa antara kedua belah pihak disebut sebagai akad *ijarah*. Salah satu pihak sebagai penyewa membayar kepada pihak lain (pemilik produk) untuk mendapatkan manfaat atau hak guna atas produk yang dipinjam tanpa memindahkan kepemilikan barang tersebut.

Ijarah Muntahiyah bit Tamlik

Berbeda dengan akad *ijarah*, *Ijarah Muntahiyah bit Tamlik* adalah jenis akad syariah dimana penyewa membayarkan sejumlah dana untuk memperoleh manfaat atas produk tersebut, tetapi pihak penyewa dapat mengambil opsi pemindahan hak milik produk tersebut di akhir transaksi.

Wakalah

Wakalah termasuk akad akad syariah

dengan sistem perwakilan antara salah satu pihak kepada pihak lain. Akad ini banyak diterapkan pada transaksi pembelian barang luar negeri atau impor untuk menyusun *Letter of Credit* atau meneruskan permintaan pembeli.

Kafalah

Kafalah yaitu akad penjaminan salah satu pihak kepada pihak lain. Penerapan akad *kafalah* biasa dijumpai pada pembelian produk beserta garansi. Pada bidang jasa, akad ini digunakan dalam menyusun garansi atas suatu proyek, *advance payment bond*, hingga partisipasi dalam tender.

Hawalah

Akad ini merupakan perjanjian atas pemindahan utang/piutang dari satu pihak ke pihak lain. Contoh penerapannya pada layanan *Post Dated Check* pada perbankan syariah. Pihak lembaga keuangan syariah memberikan kesempatan kepada nasabah untuk menjual produknya kepada pembeli lain dengan jaminan pembayaran berbentuk giro mundur.

Rahn

Rahn merupakan perjanjian dalam pegadaian suatu barang atau aset dari pihak satu kepada pihak lain. Jadi nasabah meminjam uang kepada lembaga keuangan syariah dengan memberikan jaminan berupa aset atau barang berharga, tetapi pihak perbankan syariah hanya membebaskan biaya pemeliharaan aset kepada nasabah.

Qardh

Sistem transaksi syariah dimana nasabah meminjam dana talangan yang dibutuhkan segera dalam periode singkat. Sehingga uang tersebut akan dikembalikan secepatnya kepada bank.

Seluruh jenis akad syariah di atas sah dilakukan di Indonesia, sesuai dengan fungsinya masing-masing. Pengetahuan tentang jenis-jenis akad bank syariah dan pengertiannya, membuat kamu jadi lebih berhati-hati dalam melakukan transaksi.

Perluas Inklusi Keuangan di 2024, Lintas Sektoral Perkuat Adopsi *Fintech*

Perkembangan *fintech* menjadi salah satu pendorong proses digitalisasi ekonomi di seluruh penjuru Indonesia mengingat besarnya potensi ekonomi digital di Indonesia. Lantas, bagaimana peran *fintech* dalam mendorong perekonomian digital dan inklusi keuangan tahun ini?

Finansial Teknologi (*fintech*) memiliki potensi besar dalam mempercepat inklusi keuangan. *Fintech* membantu menyediakan akses produk finansial pada masyarakat yang belum memiliki akses perbankan.

“Indeks inklusi keuangan Indonesia mengalami peningkatan dari 76,2% pada tahun 2019 menjadi 83,1% pada tahun 2022. *Fintech* dapat membantu pemerintah dalam mencapai target inklusi keuangan mencapai 90% pada tahun 2024,” ujar Ketua Indonesia *Fintech* Society (IFSoc).

Melalui penggunaan teknologi, masyarakat dapat mengakses layanan keuangan dengan aman, nyaman, dan berbiaya terjangkau. Selain itu, *fintech* juga memiliki manfaat bagi UMKM dalam hal penyaluran modal, terutama bagi

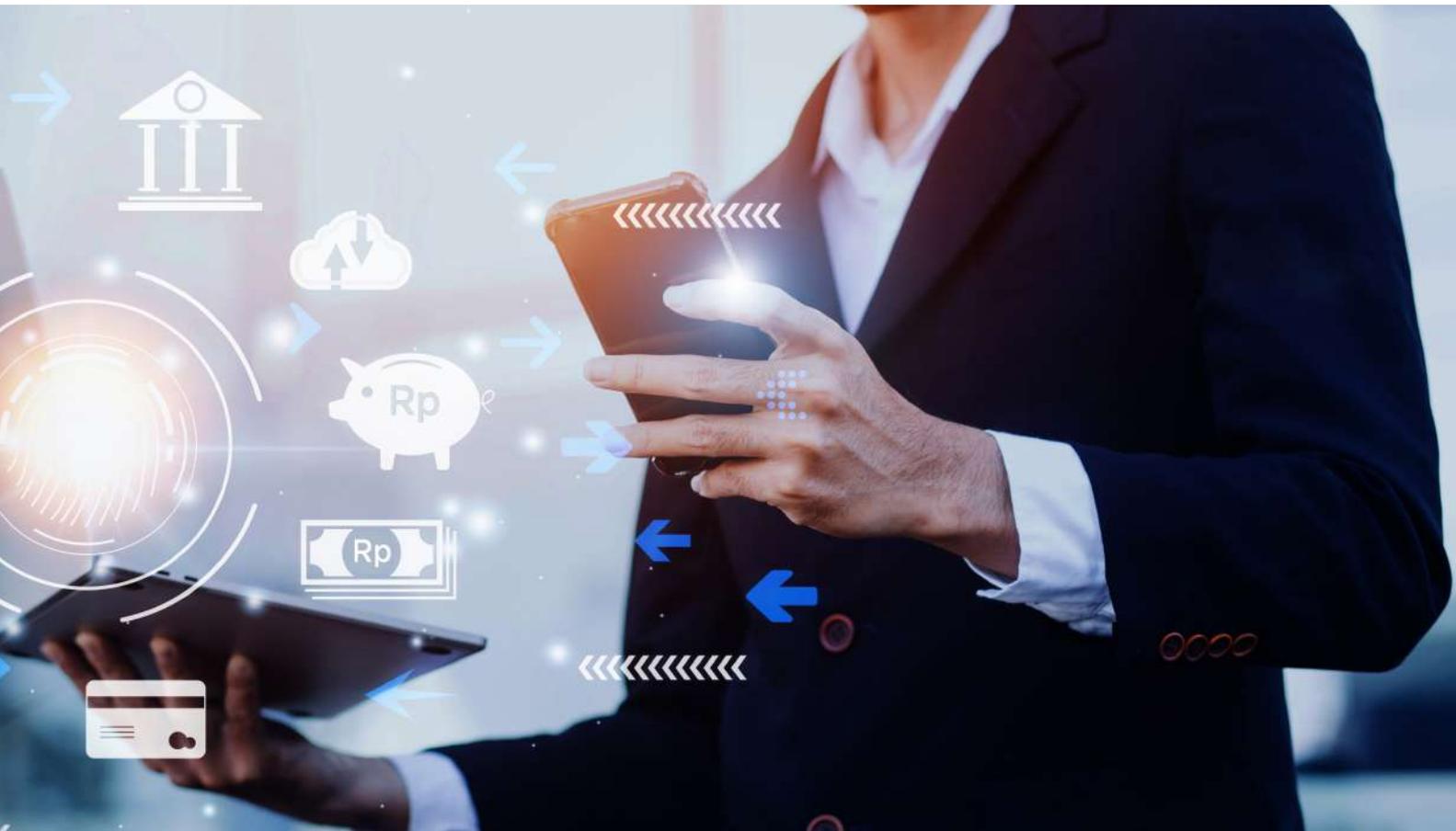
mereka yang belum mendapat pinjaman dari bank. Melalui *fintech* UMKM dapat berkembang lebih cepat serta menjadi salah satu langkah yang baik bagi pemulihan ekonomi nasional. *Fintech* ini memiliki peranan penting untuk percepatan program pemulihan ekonomi nasional, khususnya dengan memanfaatkan teknologi digital melalui pembiayaan berbasis digital.

Deputi Komisioner Pengawas Inovasi Teknologi Sektor Keuangan, Aset Keuangan Digital dan Aset Kripto, OJK, Moch. Ihsanuddin bahkan mengungkap pertumbuhan industri *fintech* dan ekosistem ekonomi digital di Indonesia mengalami lonjakan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Hal itu terbukti dengan meningkatnya jumlah penyelenggara inovasi keuangan digital dari 87

penyelenggara di tahun 2022 menjadi 99 penyelenggara di tahun 2023 atau meningkat sebesar 13,7%.

Lebih lanjut Ihsanuddin menambahkan, bahwa untuk memperluas peran positif dari industri *fintech*, perusahaan *fintech* harus terus melakukan kolaborasi lintas sektor. Selain dengan lembaga jasa keuangan, *fintech* diharapkan juga dapat menjalin sinergi dengan beberapa pihak di antaranya Pemerintah termasuk OJK, Bank Indonesia dan Kemenkeu maupun lembaga pendidikan dan penelitian dalam rangka memperluas jangkauan layanan mereka, meningkatkan inovasi, dan memberikan nilai tambah kepada pelanggan.

Salah satunya bentuk kerja sama yakni antara aplikasi pembayaran online dengan Asosiasi *Fintech* Indonesia (Aftech) dan bank BUMN



serta swasta untuk mengupayakan inklusi finansial dan sinergi lintas sektoral. Langkah ini dilakukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia melalui penyediaan solusi tunai dan non-tunai bagi para pelaku usaha. Komitmen tersebut diwujudkan dalam bentuk inovasi keuangan yang dihadirkan untuk memenuhi berbagai kebutuhan transaksi masyarakat. Dengan adanya kerja sama dan sinergi lintas sektor, diharapkan akan mendorong inklusi keuangan dan memacu banyak pelaku bisnis untuk melakukan manajemen keuangan dengan efektif.

Selain itu, tren dompet digital sebagai lanskap pembayaran *online* juga akan semakin populer 2024 ini. Tak hanya menawarkan kemudahan dan efisiensi dalam bertransaksi *cashless* bagi konsumen, tapi juga memperluas jangkauan pelanggan

dan meningkatkan penjualan bagi bisnis. Dompet digital juga akan diprediksi mencakup lebih dari setengah dari seluruh pembayaran di *e-commerce* secara global pada 2024, seiring dengan peralihan konsumen dari transaksi berbasis kartu ke *virtual account* dan berbasis kode QR.

Kedepannya, penyedia pembayaran juga akan banyak berkolaborasi dengan *fintech* dan *start-up* sebagai bagian dari inovasi dompet digital. Hal ini menjadi salah satu cara untuk mendukung pembayaran B2B dan digitalisasi rantai pasokan bisnis. Maka, inovasi ini semakin mendorong adopsi dompet digital di berbagai kalangan masyarakat dan mengubah cara kita bertransaksi di masa depan.

Fintech akan menjadi hal berpengaruh untuk membuat

jangkauan yang luas dan biaya transaksi yang rendah. Namun, bank sentral dalam hal ini Bank Indonesia akan tetap memegang peranan penting dalam menjamin privasi, stabilitas, dan kepercayaan terhadap penyedia baru, metode pembayaran yang inovatif, dan sistem keuangan secara keseluruhan. Dengan pendekatan yang mengutamakan inklusi dan kepercayaan, tren pembayaran 2024 berpotensi membuka gerbang bagi masyarakat yang selama ini tertinggal dari kemajuan ekonomi digital. Diharapkan, tahun ini menjadi titik awal terciptanya ekosistem pembayaran yang lebih adil dan merata, dimana siapa saja dapat berpartisipasi dan merasakan manfaatnya.



Pariwisata Global Resmi Pulih, **Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Bangkit**

Seiring pulihnya kondisi pariwisata internasional pasca pandemi beberapa tahun silam, kondisi pariwisata di Indonesia ikut bangkit. Pertumbuhan ekonomi pun diprediksi meningkat.

Memasuki tahun 2024, industri pariwisata internasional mendapat kabar baik yang disampaikan oleh Organisasi Pariwisata Dunia (UNWTO) bahwa pariwisata global telah berada pada kondisi pemulihan hampir 90% seperti situasi sebelum pandemi Covid-19, di akhir tahun 2023 ini. Menurut data terbaru UNWTO, diperkirakan 975 juta wisatawan melakukan perjalanan internasional antara Januari dan September 2023,

meningkat 38% dibandingkan bulan yang sama tahun 2022.

Secara keseluruhan, pariwisata pulih sebesar 87% dari tingkat sebelum pandemi pada Januari-September 2023. Hal ini menempatkan sektor ini pada jalur pemulihan hampir 90% pada akhir tahun. Penerimaan sektor pariwisata internasional bisa mencapai US\$ 1,4 triliun pada tahun 2023, sekitar 93% dari US\$ 1,5 triliun yang diperoleh destinasi pada tahun 2019.

Timur Tengah, Eropa dan Afrika

menjadi wilayah yang mengalami pemulihan pariwisata tercepat dengan pertumbuhan di atas 70%. Sementara itu, wilayah Asia dan Pasifik mencapai 62% dari tingkat sebelum pandemi. Namun, kinerja antar subkawasan masih beragam, dengan Asia Selatan mengalami pemulihan sebesar 95% dari kondisi sebelum pandemi, sedangkan Asia Timur Laut hanya pulih sekitar 50%.

Dengan latar belakang ini, pariwisata internasional berada pada jalur yang tepat untuk dapat pulih sepenuhnya ke tingkat sebelum pandemi pada tahun 2024 meskipun terdapat tantangan ekonomi seperti inflasi yang tinggi dan *output* global yang lebih lemah, serta ketegangan dan konflik geopolitik.

Secara general, dampak pulihnya industri pariwisata global juga dirasakan di negara kita. Daya beli konsumen di sektor pariwisata menunjukkan tren semakin kuat. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) pun ikut meningkat.

Hal ini disebabkan karena peran pemerintah yang menempatkan sektor pariwisata sebagai sektor prioritas, sehingga destinasi wisata di Indonesia



ikut terdongkrak popularitasnya dan otomatis menjadi daya tarik bagi wisman. Pemerintah terus memperkuat berbagai kebijakan, program, dan insentif di sektor pariwisata. Pemberian Kredit Usaha Rakyat dengan bunga ringan sebesar 6% per tahun dalam rangka memperkuat permodalan serta memperluas akses pembiayaan bagi para pelaku UMKM di bidang pariwisata juga menjadi strategi yang dilakukan dalam upaya pemulihan sektor pariwisata.

Pemerintah mendukung penuh pertumbuhan sektor UMKM ini dengan terus mendorong perbankan meningkatkan penyaluran kredit dan pembiayaan ke segmen

UMKM dengan target mencapai 30% dari total kredit yang disalurkan perbankan pada tahun 2024.

Kementerian Keuangan Indonesia melalui Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), juga mengambil langkah signifikan dalam meningkatkan potensi pariwisata nasional. Fokus utama dari inisiatif ini adalah Labuan Bajo dengan mengucurkan dana senilai Rp500 Miliar yang dialokasikan untuk pembangunan infrastruktur pariwisata kunci, termasuk dermaga, marina, hotel, dan plaza komersial.

Selain proyek Labuan Bajo, LPEI juga sedang mengimplementasikan 6 Program Penugasan Khusus Ekspor (PKE) lainnya, yang meliputi sektor-sektor strategis mulai dari dukungan terhadap UKM berorientasi ekspor hingga pengembangan pariwisata di kawasan ekonomi khusus lainnya. Inisiatif-inisiatif ini menunjukkan komitmen pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui diversifikasi ekspor dan pengembangan sektor-sektor vital, termasuk pariwisata.



Shinta Kamdani: Dorong Keberhasilan Keuangan Berkelanjutan

Shinta Kamdani menjabat sebagai Ketua Umum Apindo (Asosiasi Pengusaha Indonesia) periode 2023-2028, ia merupakan perempuan pertama yang menduduki posisi sebagai ketua umum di organisasi yang sudah berusia 72 tahun ini. Apindo merupakan representasi *business network* Indonesia dengan salah satu program kerja meningkatkan investasi dalam negeri. Shinta juga merupakan Co-Chair untuk Global Investor for Sustainable Development (GISD) Alliance, aliansi investor global yang dibentuk Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

GISD Alliance merupakan aliansi untuk menghasilkan solusi demi meningkatkan aliran pendanaan yang mampu menutup kesenjangan pembiayaan dalam mencapai Sustainable Development Goals (SDG). Shinta ditunjuk oleh Sekjen PBB Antonio Guterres untuk memimpin aliansi yang terdiri atas representasi sektor finansial dan non finansial global ini.

Sebelumnya, Shinta telah menjalankan peranan sebagai representasi sektor swasta Indonesia sebagai anggota GISD

Shinta kamdani,
Ketua Umum Apindo dan Co-Chair GISD Alliance

Alliance bersama 29 CEO global lainnya yang mewakili perusahaan-perusahaan terkemuka berbagai negara sejak tahun 2019. Pengalaman Shinta sebagai *Chair B20 Indonesia 2022* (kelompok *business outreach and engagement G20*) menghantarkan kepercayaan baru terhadap Ketua Umum Apindo ini untuk memimpin GISD Alliance bersama Group Chairman Standard Chartered Jose Vinals sebagai *Co-Chair* untuk periode akhir 2023 - 2025 mendatang. Lantas bagaimana pandangan Shinta mengenai keuangan berkelanjutan ini dan penerapannya di Indonesia? Berikut petikan wawancaranya.

Bagaimana perasaan Ibu ketika dinobatkan sebagai Ketua Umum di Apindo, apalagi Perempuan pertama yang menjabat sebagai Ketua Umum Apindo?

Tentu ini menjadi kehormatan bagi saya. Saya rasa ini amanah yang harus saya jalankan, juga merupakan bentuk kontribusi saya bagi Indonesia. Tentu juga disertai tanggung jawab besar untuk terus menjaga konsistensi misi besar Apindo untuk mewujudkan usaha yang kondusif, kompetitif, dan berkelanjutan untuk menciptakan lapangan kerja.

Sektor keuangan global saat ini berada pada titik balik yang menentukan, dimana terjadi pergeseran paradigma yang signifikan. Bukan hanya tentang revolusi dalam teknologi finansial (*fintech*), melainkan sebuah transformasi dari keuangan komersial yang berorientasi utama pada profit menuju ke arah keuangan berkelanjutan dan keuangan berdampak. Bagaimana pandangan Ibu terhadap keuangan berkelanjutan ini?

Keuangan berkelanjutan atau *sustainable finance* adalah bentuk dukungan menyeluruh industri jasa keuangan untuk pertumbuhan berkelanjutan yang berlandaskan keselarasan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Keuangan berkelanjutan melibatkan pengambil keputusan investasi yang tidak hanya memperhatikan keuntungan finansial tetapi juga lingkungan sosial dan tata kelola.

Bagaimana peran keuangan berkelanjutan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?

Indonesia sudah mulai menerapkan keuangan berkelanjutan, kita bisa lihat dengan target Indonesia Emas 2045. Transformasi ekonomi yang dilakukan kita tahu itu melalui ekonomi hijau, karena keberlanjutan ini salah satu tema strategis menuju Indonesia Emas 2045 dan implementasi ini juga menjadikan Indonesia sebagai rujukan dunia dalam penerapan dekarbonisasi yang inovatif dengan biaya terjangkau.

Indonesia juga mendirikan pusat *green business build* terbesar di dunia. Nah, investasi ini tentu membutuhkan

pendanaan atas proyek hijau yang strategis yang membutuhkan sokongan sektor perbankan. Perbankan tidak hanya sebagai penyedia dana tetapi juga sebagai agen perubahan dalam mendorong praktek bisnis yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Melalui keuangan berkelanjutan jelas perbankan punya peran yang fokus mendorong pada pembangunan yang ramah lingkungan, misalnya untuk infrastruktur, pengembangan energi terbarukan, pengembangan deviasi energi, juga membantu untuk peluang-peluang dalam rangka realisasi *green* ekonomi.

Indonesia sudah bergerak menuju pembiayaan berkelanjutan dengan inisiatif pemerintah dan swasta. Beberapa bank juga sudah mengadopsi praktik keuangan berkelanjutan termasuk penerbitan *green bonds* untuk mendukung proyek-proyek berkelanjutan. Implementasi keuangan berkelanjutan ini juga telah kita lakukan melalui kebijakan OJK. Kita ada peta jalan keuangan fase 1 untuk meningkatkan kesadaran *Environment, Social, Governance* (ESG) dan adaptasi perubahan iklim menuju ekonomi rendah karbon. Lalu ada fase 2 sebagai pedoman industri jasa keuangan serta kementerian dan Lembaga terkait dalam implementasi ESG dan mengembangkan pembiayaan berkelanjutan. Kita juga ada taksonomi hijau Indonesia edisi tahun 2022 sebagai acuan bagi jasa keuangan dalam mengidentifikasi dan melaporkan eksposur dan pembiayaan industri hijau.

Apa peran Apindo dalam mendukung keuangan berkelanjutan?

Apindo menyadari bahwa keuangan berkelanjutan ini memainkan peranan penting untuk memajukan perekonomian nasional. Apindo juga menekankan perlunya sektor keuangan yang mulai mengimplementasikan keuangan berkelanjutan. Kebetulan Apindo punya bidang perbankan dan jasa keuangan, kita juga punya bidang SDG. Hal ini juga terangkum dalam *roadmap* Apindo 2024-2029 yang turut mencakup isu sektoral dan lintas sektoral khususnya melalui bidang ekonomi perbankan dan keuangan. Nah, sejumlah rekomendasi fundamental berkelanjutan yang penting bagi akselerasi keuangan berkelanjutan itu diantaranya pertumbuhan sektor perbankan dan pendalaman sektor keuangan yang tangguh dan berkelanjutan untuk mendukung investasi dan perkembangan dunia usaha. Kemudian kebijakan makro maupun sektor keuangan juga digunakan untuk mencapai tujuan berkelanjutan dan inklusif. Sedangkan yang berkorelasi erat dengan keuangan berkelanjutan dalam jangka pendek, ada insentif pajak, regulasi, dan investasi di sektor hijau.

OJK Perkuat Peraturan Pelindungan Konsumen dan Masyarakat

OJK menerbitkan Peraturan OJK (POJK) Nomor 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat untuk melindungi konsumen dan Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) kecuali debitur-debitur yang tidak beritikad baik.

OJK telah menerbitkan POJK Nomor 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di sektor jasa keuangan dalam rangka harmonisasi dan penguatan pengaturan pelindungan konsumen dan masyarakat, menggantikan POJK Nomor 6/POJK.07/2022. Peraturan ini terbit berdasarkan kajian melalui penelaahan UU P2SK terkait pelindungan konsumen dan masyarakat pada Januari-Maret 2023.

POJK Nomor 22 Tahun 2023 ini juga mempertegas kewenangan OJK dalam melakukan pengawasan perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) (*market conduct*) dalam mendesain, menyediakan informasi, menyampaikan informasi, memasarkan, membuat perjanjian, dan memberikan layanan, atas produk dan/atau layanan serta melakukan penanganan pengaduan dan penyelesaian

sengketa. Pengawasan perilaku PUJK diharapkan dapat menjaga dan meningkatkan kepercayaan konsumen kepada PUJK dalam setiap aktivitas dan kegiatan usaha di sektor jasa keuangan, serta tetap memberikan peluang dan

kesempatan untuk perkembangan PUJK secara adil, efisien, dan transparan.

Namun, peraturan ini tidak ditujukan bagi para debitur yang tidak beritikad baik. Kasus debitur nakal memang sangat meresahkan.





Tidak kooperatif dalam melunasi utang menyebabkan dampak pada terganggunya kelancaran kredit dan menghambat upaya Pemerintah mempercepat pertumbuhan ekonomi.

Karena itulah, POJK ini menurut

Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi, dan Pelindungan Konsumen OJK, Friderica Widyasari Dewi, diterbitkan untuk mengatur mengenai perilaku dasar seperti itikad baik PUJK, itikad baik konsumen, larangan menimbulkan gangguan psikis atau fisik, larangan kerja sama dan layani pihak ilegal, cegah dan tanggung jawab PUJK rugikan konsumen, literasi dan inklusi keuangan, kebijakan prosedur, kode etik akses kepada konsumen, pelindungan data pribadi, dan keamanan sistem informasi serta ketahanan siber.

“Sejak berlakunya UU P2SK, PUJK semakin didorong untuk menjadi entitas usaha yang sehat secara bisnis, dan menerapkan perilaku pelaku usaha yang baik dalam menjalankan kegiatan usahanya. Saya yakin, kedua hal tersebut tidak dapat dipisahkan. Dengan menerapkan prinsip tersebut, maka akan semakin mendorong pertumbuhan bisnis yang sehat karena makin kuatnya kepercayaan konsumen,” kata Friderica.

Meski demikian, menurut Deputi Komisioner Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan dan Pelindungan Konsumen OJK, Sarjito, POJK ini hanya diperuntukan bagi konsumen yang beritikad baik sedangkan bagi yang tak beritikad baik boleh dilakukan eksekusi.

“Salah satu contoh kasus, rupanya ada konsumen yang didatangi *debt collector* di lokasi *field visit* sampai 35 kali, yang bersangkutan tidak ada, nomor kontak tidak tersambung, dan sangat jelas gelagatnya menghindari kewajiban. Kejadian seperti ini jelas tidak akan dilindungi POJK No.22/2023 ini. Kami tidak melindungi orang-orang seperti itu, silahkan eksekusi dengan ketentuan yang ada dengan UU jaminan fidusia,” ujar Sarjito.

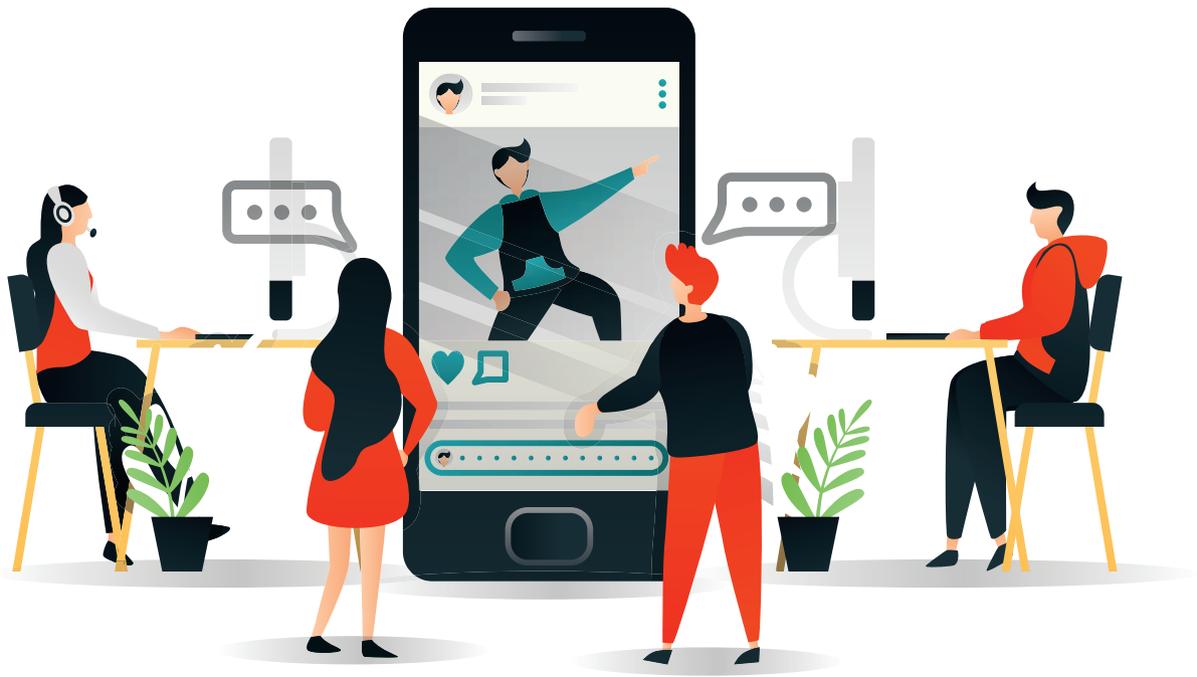
Lanjut Sarjito, POJK ini sudah

sangat jelas dan tidak perlu adanya aturan turunan. Namun, OJK menilai sosialisasinya tetap perlu dilakukan dengan hati-hati mengingat risiko kesalahan memahami peraturan ini di kalangan masyarakat cukup tinggi.

Secara substansi, penguatan pelindungan konsumen dan masyarakat yang tercakup dalam POJK ini meliputi:

- Penyesuaian cakupan PUJK dan prinsip pelindungan konsumen.
- Larangan menerima sebagai konsumen dan/atau bekerja sama dengan pihak yang melakukan kegiatan usaha di sektor keuangan yang tidak memiliki izin dari OJK atau otoritas yang berwenang.
- Hak dan kewajiban calon konsumen, konsumen, dan PUJK serta larangan bagi PUJK.
- Pencantuman biaya dan komisi/imbalan kepada agen pemasaran/perantara dalam perjanjian.
- Mekanisme penagihan dan pengambilalihan/penarikan agunan oleh PUJK untuk produk dan/atau layanan kredit dan pembiayaan.
- Penyesuaian jangka waktu layanan pengaduan bagi PUJK.
- Pelindungan data dan/atau informasi dan kewajiban memastikan keamanan sistem informasi dan ketahanan siber.
- Pengawasan perilaku PUJK (*market conduct*).
- Penguatan pengaturan terhadap kegiatan penyediaan, penyampaian informasi dan pemasaran pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI).
- Pengajuan keberatan terhadap sanksi administratif yang dikeluarkan oleh OJK.
- Penguatan kewenangan OJK dalam melakukan gugatan perdata.

Peran Penting Sistem Manajemen Pelaku Usaha Bagi Pemula



Memahami sistem manajemen bisnis amat penting dalam memastikan sebuah usaha berjalan baik di semua lini. Tanpa pengelolaan yang dilakukan secara rapi, teratur, dan terencana, bisnis berisiko terhambat.

Di tengah era digital saat ini, peran teknologi memang cukup mempengaruhi perkembangan sebuah bisnis, apalagi bisnis atau usaha yang baru saja dirintis. Penggunaan sistem manajemen bisnis menjadi amat penting agar pelaku bisnis dapat menjalankan usahanya dengan lancar serta mengembangkan usahanya dengan lebih baik.

Namun, sebagai bisnis yang masih

berskala kecil, pelaku bisnis di sektor UMKM umumnya terkendala dana untuk mendapatkan paket lengkap dari sistem manajemen bisnis untuk menunjang usahanya, misalnya untuk mengatur keuangan, transaksi, bahan baku, peralatan, SDM, hingga pemasaran. Padahal, manajemen bisnis dalam membangun usaha adalah hal wajib, karena berhasil atau tidaknya sebuah usaha tergantung dari pengelolannya.

Kendati demikian, pelaku bisnis pemula tidak perlu takut. Sudah tercipta beberapa sistem manajemen bisnis dengan harga terjangkau. Bahkan ada pula yang bisa digunakan secara cuma-cuma. Pelaku bisnis tinggal mempelajari dari masing-masing sistem atau aplikasi yang ada sesuai dengan kebutuhan. Pahami dengan seksama fungsi dari masing-masing fitur yang terdapat dalam sistem manajemen bisnis.

Biasanya sebuah sistem manajemen bisnis memuat sistem perencanaan yang merupakan bagian dari pengendalian internal suatu bisnis. Sistem ini meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk memecahkan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan, atau

suatu strategi bisnis.

Perlu diingat, banyak pebisnis UMKM yang tidak sanggup bertahan dari kerasnya persaingan bisnis karena salah strategi dan kurangnya pemahaman mengenai sistem manajemen bisnis. Padahal saat ini ilmu akuntansi dan pembuatan laporan keuangan sudah sangat mudah diakses dari berbagai *platform*. Bahkan sudah banyak tersedia aplikasi yang dapat menghitung secara otomatis dan akurat saat kita menginput data atau angka. Jadi, jangan lagi menjadikan kurangnya pemahaman mengenai sistem manajemen bisnis sebagai alasan untuk tidak mengatur usaha.

Selain sistem manajemen bisnis, penting juga mempelajari sistem atau aplikasi lainnya yang juga menjadi penunjang bisnis. Berikut beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan.

1. Aplikasi Pinjaman Modal

Dalam mengembangkan bisnis, para pengusaha tentu membutuhkan modal yang memadai. Kini, terdapat banyak sekali *financial technology* atau

sebuah jasa yang berbasis teknologi yang menyediakan permodalan untuk wirausaha. Pastikan lembaga atau jasa tersebut terdaftar dan diawasi oleh OJK.

2. Aplikasi Manajemen Media Sosial

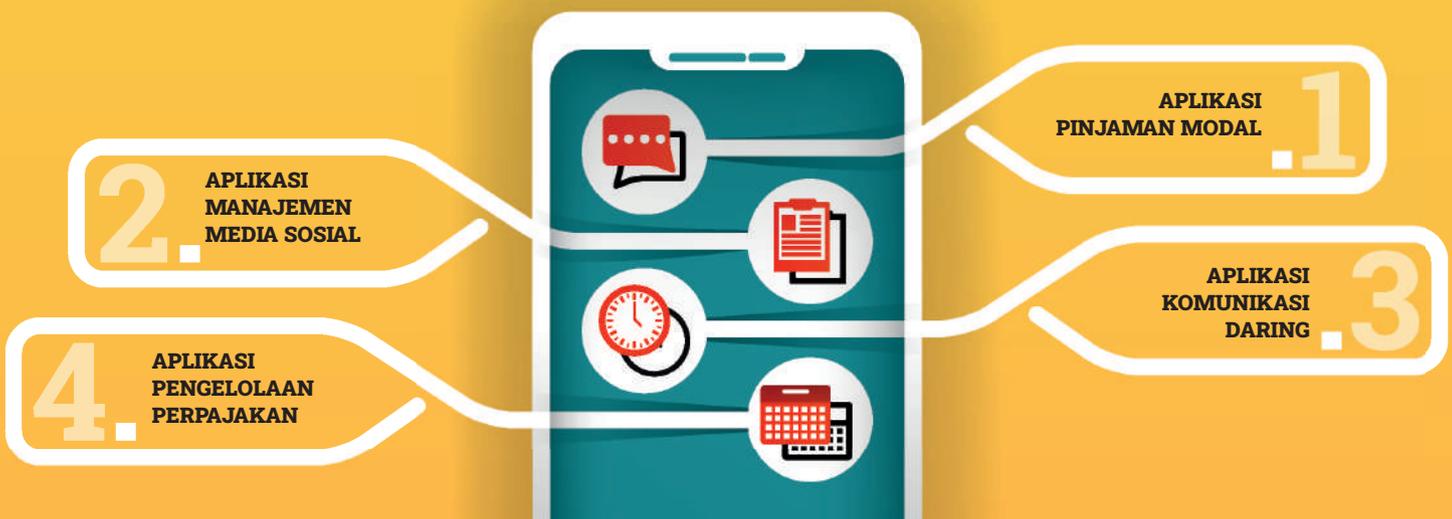
Berbicara mengenai teknologi dan dunia digital, para pengusaha UMKM kini mampu memasarkan produknya dengan mudah dan cepat melalui beberapa media sosial yang tersedia. Nah, saat ini sudah tersedia situs layanan untuk mengelola konten yang terhubung dengan berbagai situs jejaring sosial. Dengan memanfaatkan *platform* ini, dapat mempermudah dalam mengontrol seluruh akun sosial media yang digunakan untuk mempromosikan produk atau jasa yang ditawarkan tanpa perlu membuka satu per satu akun sosial media. Kita mengontrol seluruh akun sosial media yang gunakan untuk mempromosikan produk atau jasa yang ditawarkan tanpa perlu membuka satu per satu akun sosial media kita.

3. Aplikasi Komunikasi Daring

Komunikasi yang baik menjadi kunci utama kesuksesan UMKM. Pemilihan aplikasi yang menawarkan kelancaran komunikasi secara daring dengan tim kerja atau pelanggan amatlah penting. Sebab, selain kita dapat menjaga kestabilan respon, kerahasiaan dari ruang bicara yang kita pilih dan kemudahan dalam mengaksesnya tentu akan memengaruhi kelancaran bisnis.

4. Aplikasi Pengelolaan Perpajakan

Sebagai masyarakat yang taat pajak, tentu kita tidak ingin usaha atau bisnis kita tersendat karena pajak. Namun, masih banyak pelaku bisnis yang bingung menghitung berapa besaran nilai pajak yang wajib dibayarkan. Bahkan, masih ada pelaku bisnis yang bingung mengenai apa saja yang menjadi objek pajak. Pelaku bisnis dapat memanfaatkan aplikasi pengelolaan perpajakan untuk membantu mengelola pajak usahanya sehingga tidak perlu lagi keluar masuk atau membuka aplikasi setor dan lapor secara terpisah.



Pasar Saham di Tahun Naga Kayu

Tahun Naga Kayu diyakini akan membawa keberuntungan untuk investasi di pasar saham. Tidak hanya berkaitan dengan shio, nyatanya berinvestasi di tahun 2024 juga memiliki tantangan tersendiri. Lalu, saham sektor apa saja yang diprediksi membawa keuntungan besar?



Tahun 2024 merupakan tahun Naga Kayu, menurut astrologi China. Pakar Feng Shui bahkan percaya bahwa sejumlah shio akan mendapat keberuntungan dari segi keuangan. Namun, keberuntungan dalam keuangan

juga butuh upaya. Salah satu upayanya adalah melalui investasi. Contohnya, investasi saham. Terbukti, banyak orang yang menjadi kaya atau tambah kaya dari hasil investasi saham.

Akhir tahun 2023, memang menjadi momentum yang tepat untuk investor masuk ke pasar saham seiring adanya potensi *window dressing* dan persiapan jelang Pemilu. Sektor-sektor yang dapat dicermati di pasar saham domestik pada tahun 2024. Sementara sektor yang bisa dipantau pergerakannya di pasar saham luar negeri adalah energi terbarukan dan *artificial intelligence* (AI).

Associate Director of Research and Investment, Maximilianus Nico Demus, mengatakan bahwa secara umum pasar saham tahun 2024 bakal diwarnai oleh berbagai sentimen positif. Salah satu yang penting adalah penurunan suku bunga yang akan menopang konsumsi dan daya beli, serta mendorong ekspansi.

Di sisi lain, dalam portofolio investasi, penurunan suku bunga akan meningkatkan investasi di aset-aset berisiko, termasuk saham. Nico merekomendasikan saham dari sektor industri otomotif, makanan dan minuman, serta distribusi ritel kepada investor.

Sementara itu, *Head of Equity Research* Samuel Sekuritas, Prasetya Gunadi dan tim mengungkapkan, keyakinan pasar bahwa siklus kenaikan suku bunga The Fed sudah selesai akan mendorong penguatan indeks harga saham gabungan (IHSG) pada 2024. Bank sentral Amerika Serikat itu memproyeksikan Federal Funds Rate (FFR) sebesar 4,6% pada 2024,

yang mengindikasikan pemotongan suku bunga hingga 75 bps pada tahun depan. Aset ekuitas yang valuasinya cenderung murah akan diuntungkan oleh situasi tersebut. Tahun depan, perhatian pasar diyakini akan terfokus pada relaksasi kebijakan moneter, seiring dengan makin melambatnya pertumbuhan global.

Di dalam negeri, pertumbuhan PDB diperkirakan mendapat dorongan jangka pendek dari peningkatan konsumsi karena belanja Pemilu serta pemberian stimulus dari pemerintah untuk menjaga daya beli dan tingkat inflasi, termasuk program bantuan beras dan bantuan tunai El Nino untuk rumah tangga berpendapatan rendah.

Prasetya dan tim memperkirakan IHSG akan lebih fluktuatif pada 2024 karena investor diperkirakan memilih pendekatan *wait and see* menjelang Pemilu pada semester I-2024. IHSG diprediksi mencapai level 7.600. Adapun laba per saham (*earning per share/EPS*) pada 2024 diestimasi tumbuh 8,6% dibandingkan tahun ini sebesar 6,1%.

Samuel Sekuritas Indonesia menetapkan sejumlah saham pilihan dari sektor perbankan, telekomunikasi, dan konsumsi.

Dari skala 1-100%, Samuel Sekuritas menyarankan investor di tahun politik untuk mengalokasikan sebesar 40% saham domestik, 10% saham global, 30% aset pendapatan tetap di antaranya obligasi atau reksa dana, dan 20% di aset likuid seperti pasar uang deposito. Namun, perlu digarisbawahi aset alokasi harus mengikuti profil investor dan strategi diversifikasi perlu dilakukan.

5 Strategi Investasi 2024

1. Tujuan Investasi

Ketika investor berinvestasi untuk tujuan jangka panjang seperti pensiun, pertimbangkan untuk mempertahankan investasi meskipun terjadi fluktuasi pasar jangka pendek.

2. Analisis Fundamental

Investor perlu meninjau kondisi ekonomi dan kondisi perusahaan yang mendasari investasi. Strategi ini dapat membantu investor memahami potensi pertumbuhan dan risiko investasi ke depan.

3. Pantau Berita dan Peristiwa Ekonomi

Investor perlu mengikuti perkembangan informasi ekonomi yang dapat berpengaruh pada pasar. Sebagai catatan, perubahan kebijakan pemerintah, suku bunga, dan faktor-faktor global dapat memiliki dampak signifikan pada kinerja investasi.

4. Fleksibilitas Strategi

Investor juga perlu lentur pada berbagai kemungkinan dalam menjalankan strategi investasi. Investor diharapkan tidak ragu untuk menyesuaikan portofolio seiring perubahan kondisi pasar dan ekonomi.

5. Keberlanjutan Investasi

Investor yang memiliki tujuan investasi jangka panjang harus mempertimbangkan cara investasi yang teratur. Salah satu metode yang dapat dicoba adalah *dollar cost averaging*, atau tetap berinvestasi secara teratur dan rutin tanpa memerhatikan harga. Investasi teratur dapat membantu mengurangi fluktuasi pasar pada portofolio investor.

Tanya KPR dan BPJS Ketenagakerjaan

Berdasarkan data layanan dari Kontak OJK 157, selama tahun 2023 OJK menerima 319.416 layanan konsumen. Layanan tersebut terdiri dari 23.057 penerimaan pengaduan, 21.118 permintaan informasi, dan 275.241 pertanyaan untuk berbagai sektor jasa keuangan.

Sebanyak 4.512 pengaduan merupakan bidang pinjaman *online* multiguna, 2.709 mengenai pembayaran angsuran multiguna, dan 1.991 mengenai pembiayaan multijasa. Sebanyak 52.448 merupakan pertanyaan mengenai produk pinjaman *online* multiguna, 19.602 pertanyaan mengenai pembayaran angsuran multiguna, dan 15.375 pertanyaan mengenai transfer dana.

OJK juga mencatat informasi pertanyaan mengenai Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Salah satunya adalah pertanyaan terkait pengecekan status SLIK untuk keperluan pengajuan KPR namun keberatan atas catatan kredit yang tidak pernah diajukan. Adapula konsumen melaporkan

terkait kredit yang sudah lunas tetapi sertifikat rumah belum diberikan karena pengembang menjaminkan sertifikat tersebut ke bank.

Pertanyaan seputar Jaminan Pensiun/Jaminan Hari Tua BPJS Ketenagakerjaan, yakni konsumen menanyakan proses pencairan jaminan hari tua dari BPJS Ketenagakerjaan setelah pemilik jaminan meninggal dunia.

Berdasar data di atas, OJK akan terus melakukan tindakan perlindungan konsumen melalui langkah preventif maupun kuratif. Aplikasi Portal Pelindungan Konsumen (APPK) di kontak157.ojk.go.id, Whatsapp 081157157157 dan email konsumen@ojk.go.id. OJK juga akan terus melakukan edukasi kepada masyarakat pengguna jasa keuangan untuk lebih cermat dan teliti dalam menggunakan produk dan jasa keuangan. Cara ini terus dilakukan agar konsumen di Indonesia terlindungi dengan baik.

Data Layanan dan Kontak OJK Data Pengaduan Tahun 2023 Periode 1 Januari - 31 Desember 2023





***E-Money* dan *E-Wallet* Dua Layanan Keuangan Digital yang Berbeda**

Uang elektronik (*e-money*) dan dompet elektronik (*e-wallet*) merupakan layanan keuangan berbasis digital. Namun, keduanya adalah dua hal yang berbeda. Kenali perbedaannya untuk mendapatkan manfaat yang maksimal.

Beberapa tahun belakangan ini transaksi digital kian marak. Mulai dari membayar transaksi transportasi umum, transportasi *online*, membeli makanan, tagihan listrik, membeli pulsa, hingga membayar tagihan kredit bisa dilakukan secara digital.

Dalam transaksi digital, masyarakat mengenal uang elektronik sebagai media yang digunakan. Uang elektronik sendiri terbagi menjadi dua jenis yaitu, *e-wallet* dan *e-money*.

Mungkin masih banyak yang mengira bahwa dua jenis uang elektronik ini adalah sama secara keduanya berfungsi untuk pembayaran transaksi digital. Namun, perlu diketahui bahwa keduanya punya perbedaan yang signifikan.

E-money adalah alternatif elektronik untuk uang tunai. Ini adalah nilai moneter yang disimpan secara elektronik pada saat penerimaan dana dan



BENTUK

 <p><i>e-money</i> dalam bentuk <i>chip based</i></p>	 <p><i>e-wallet</i> dalam bentuk <i>server based</i> atau aplikasi.</p>
--	--

TOP-UP

<p>Untuk <i>top up</i> saldo <i>e-money</i>, penggunaanya diharuskan mengisi melalui ATM Bank maupun m-banking melalui fitur NFC.</p>	<p>Untuk mengisi saldo <i>e-wallet</i>, yang perlu dilakukan penggunaanya cukup mengisi saldo melalui <i>M-banking</i>.</p>
---	---

PENERBIT UANG ELEKTRONIK

<p><i>e-money</i> dibuat oleh pihak bank dan teknologi finansial atau <i>fintech</i></p>	<p><i>e-wallet</i> dibuat oleh <i>fintech</i></p>
--	---

KEGUNAAN

<p><i>e-money</i> atau uang saku digital ini bisa digunakan untuk membayar alat transportasi, tarif tol, dan tempat hiburan.</p>	<p><i>e-wallet</i>, biasanya dipakai untuk membayar transaksi <i>online</i> atau transaksi tempat belanja.</p>
--	--



digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran. Biasanya, transaksi membutuhkan jaringan internet karena pemakaiannya menggunakan perangkat seperti telepon pintar atau komputer. Sementara *e-wallet* atau dompet elektronik adalah nilai uang tunai yang disimpan pada kartu, telepon, atau perangkat elektronik lainnya. *E-wallet* memungkinkan para pengguna untuk melakukan transaksi jual-beli elektronik secara mudah, cepat, dan aman.

E-wallet ada yang sifatnya bisa diisi ulang, ada pula yang hanya bisa sekali pakai, artinya ketika nilai tunai di dalamnya telah habis maka *e-wallet* tidak dapat lagi digunakan. Istilah dompet digital digunakan untuk menyebut kartu, ponsel, atau perangkat elektronik lain yang digunakan untuk menyimpan uang digital, layaknya dompet fisik yang biasanya digunakan untuk menyimpan uang tunai oleh seseorang.

Prospek Cerah Pasar Modal Syariah Tahun 2024

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) menargetkan investor pasar modal syariah akan bertambah 13.000 investor di 2024. Kepala Divisi Pasar Modal Syariah BEI Irwan Abdalloh menuturkan BEI telah menyiapkan sejumlah strategi salah satunya menargetkan penambahan dua anggota bursa yang menggunakan *Shariah Online Trading System*.

Berdasarkan kinerja pasar modal syariah tahun 2023 yang membaik pasca pandemi. Maka, 2024 menjadi tahun bersejarah bagi industri perbankan dan keuangan syariah yang berinovasi dengan produk-produk terbaiknya, dimana hal ini tidak dimiliki perbankan dan keuangan konvensional.

Sesuai dengan *roadmap* OJK terkait pasar modal syariah 2020-2024, tahun ini merupakan tahun terakhir dari target yang dicanangkan OJK. Salah satu dari empat arah kebijakan yang sudah disusun yakni peningkatan literasi dan inklusi pasar modal syariah, akan menjadi parameter ketercapaian target. Infografik menunjukkan target OJK yang sudah tercapai menyangkut program-program pada pilar peningkatan literasi dan inklusi pasar modal syariah.



Tren Bisnis Kreatif yang Cocok untuk Generasi Milenial

Generasi milenial, yang lahir antara tahun 1981 hingga 1996, telah tumbuh dalam era teknologi dan informasi yang berkembang pesat. Generasi milenial menjadi suatu tonggak yang diharapkan mampu mengembangkan dan menopang aspek ekonomi masyarakat. Hal ini dikarenakan para generasi milenial ini mempunyai jiwa *entrepreneur* yang inovatif juga kreatif dalam berwirausaha. Cara pandang yang unik tentang dunia bisnis dan memiliki kecenderungan untuk mencari peluang baru yang inovatif, membawa perubahan yang signifikan dalam dunia kewirausahaan sebagai pelaku usaha. Kedinamisan mereka juga memberi sentuhan baru dalam sebuah persaingan di dunia usaha.

Banyak faktor yang memotivasi generasi milenial memilih bisnis sebagai *active income*, meskipun beberapa golongan menjadikannya sebagai *passive income*. Mereka biasanya tertarik berwirausaha karena dapat meningkatkan keterampilan tanpa terikat waktu yang ketat, mengembangkan sifat kemandirian, menumbuhkan rasa ingin tahu, dan bisa bermanfaat bagi banyak orang.

Namun sejak dihantam pandemi beberapa tahun silam, banyak anak

muda yang takut untuk memulai berbisnis. Memulai bisnis merupakan satu tantangan berat dan terdengar menakutkan mengingat banyaknya bisnis-bisnis yang tumbang karena pandemi. Bagi mereka yang sudah terjun pun merasa gamang dengan nasib bisnisnya di masa mendatang. Meski demikian, penting untuk mempertimbangkan seperti apa bentuk pemulihan setelah ekonomi mulai kembali ke keadaan normal, atau membentuk normal baru. Beberapa bentuk bisnis menjanjikan berikut dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memulai bisnis yang sedang tren saat ini.

Kuliner

Bisnis ini tergolong cukup marak dan cocok untuk generasi milenial saat ini cocok untuk generasi milenial. Minusnya, persaingan usaha di dunia kuliner saat ini cukup ketat



karena mulai banyak orang yang tertarik membuka usaha seperti ini. Solusinya, suguhkan konsep yang unik mulai dari menu hingga desain interiornya yang memungkinkan hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi para pengunjung.

Kesehatan dan Kebugaran

Ide bisnis di bidang kesehatan dan kebugaran juga mulai dilirik generasi milenial mengingat kesadaran hidup sehat mulai meningkat pasca pandemi. Bentuknya bisa saja berupa studio yoga, tempat fitnes, atau bahkan menjadi pelatih pribadi. Selain

itu, terbuka juga peluang bisnis lain yang terkait seperti katering makanan sehat dan suplemen.

Bisnis Online dan e-commerce

Milenial memiliki pemahaman mendalam tentang dunia

online, sehingga bisnis e-commerce menjadi pilihan yang ideal. Kita bisa menjual produk fisik atau digital melalui berbagai platform populer saat ini atau bahkan mendirikan toko online sendiri yang menajakan berbagai produk fashion, kerajinan tangan, dan sebagainya. Keuntungan

bisnis online atau e-commerce bisa melibatkan dropshipping atau menjual produk dari pihak ketiga tanpa perlu menyimpan stok.

Jasa Konsultan Keuangan dan Lembaga Urut Dana

Memiliki pemahaman mumpuni di bidang finansial tidak harus bekerja di perusahaan sebagai akuntan atau semacamnya. Prospek sebagai konsultan keuangan ternyata cukup

menjanjikan. Atau jika kita terlibat aktif dalam sebuah komunitas, skill finansial kita bisa saja diarahkan



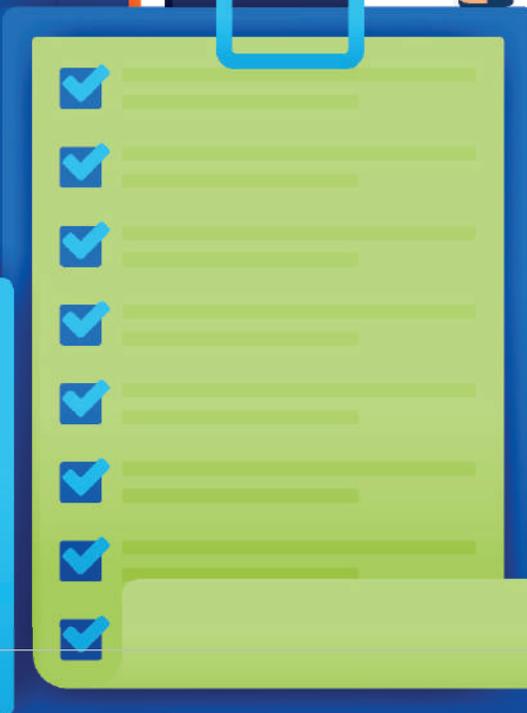
untuk membangun sebuah proyek yang berfungsi mengumpulkan dana untuk kepentingan tertentu. Misalnya crowdfunding donation based untuk proyek-proyek sosial non-profit seperti membangun panti asuhan, sekolah, dan sebagainya.

Pengembangan Aplikasi dan Teknologi Inovatif

Kemampuan milenial dalam beradaptasi dengan teknologi terbaru membuka peluang untuk mengembangkan aplikasi mobile, perangkat lunak, games, atau teknologi inovatif lainnya. Bahkan banyak generasi milenial yang tertarik fokus mengejar active income hanya dari platform digital, misalnya sebagai content creator.



Itulah beberapa tren bisnis kreatif yang bisa jadi ide usaha bagi generasi muda. Saat ini ada banyak sekali pembiayaan atau pinjaman yang dapat diakses untuk modal usaha, pastikan memanfaatkan pinjaman produktif dari lembaga jasa keuangan yang berizin dari OJK.



Student Loan, Bagaimana sih, Pengelolaannya?

Student Loan (pinjaman pelajar) merupakan wacana yang dilontarkan sebagai salah satu alternatif dari permasalahan pembiayaan pendidikan. Lantas apakah skema ini dapat diterapkan di Indonesia dan bagaimana mengelola pinjaman agar tidak terkena kredit macet?

Wacana program pinjaman pendidikan (*student loan*) diungkapkan oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani menanggapi tingginya kebutuhan pembiayaan pendidikan bagi mahasiswa. Hal ini muncul di tengah kontroversi sejumlah universitas yang menggunakan sistem pinjaman *online* untuk pembayaran uang kuliah. Mengutip Cambridge Dictionary, pinjaman pendidikan adalah perjanjian dimana mahasiswa atau universitas dapat meminjam uang dari bank demi membiayai kuliahnya. Mahasiswa peminjam kemudian harus membayar kembali uang tersebut setelah selesai berkuliah dan mulai bekerja.

Sri Mulyani mengatakan bahwa dewan pengawas Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) tengah mengkaji potensi mengembangkan pinjaman pendidikan. Bersama perbankan, hal yang dikaji mencakup bagaimana pinjaman yang diberikan dapat terjangkau bagaimana pinjaman itu dapat terjangkau, tidak memberatkan mahasiswa, mencegah penyimpangan, dan tetap mengafirmasi kelompok yang tidak mampu.

Wacana ini sontak menuai beragam reaksi di media sosial. Mereka yang kontra dengan rencana ini sebagian besar melihat pada apa yang terjadi

di AS, ketika banyak anak muda pada akhirnya terjerat utang jangka panjang. Ada pula yang berpendapat bahwa pinjaman pendidikan bisa saja diterapkan, asalkan tidak dikenakan bunga.

Bagi sebagian pihak, skema pinjaman pendidikan dikhawatirkan dapat memicu “beban ganda” bagi lulusan perguruan tinggi yang datang dari keluarga miskin. Namun di sisi lain, sebuah pemodelan yang dilakukan oleh SMERU Institute menunjukkan bahwa pinjaman pendidikan “sangat mungkin” diterapkan di Indonesia – apabila skemanya tepat dan ditopang oleh subsidi pemerintah.

Studi SMERU Institute



yang dilakukan oleh peneliti Daniel Suryadarma dan Elza Samantha Elmira, menggarisbawahi bahwa skema seperti yang diterapkan di Amerika Serikat “tidak cocok” untuk diterapkan di Indonesia. “Model seperti di AS resistensinya cukup besar, karena modelnya seperti KPR (kredit kepemilikan rumah), berbasis waktu. Sedangkan ini adalah anak-anak yang belum dapat bekerja sudah mengambil utang, jadi pasti perspektif publik akan sangat memberatkan. Artinya mau tidak mau, begitu lulus harus membayar utang,” jelas dia.

Pemodelan SMERU menyimpulkan bahwa skema pinjaman berbasis pendapatan justru “bisa menjadi alternatif solusi” atas timpangnya akses pendidikan tinggi di Indonesia. Contohnya kurang lebih seperti yang diterapkan di Australia dan Inggris. Itu artinya, debitur baru bisa membayar cicilan ketika pendapatannya telah mencapai besaran minimal yang ditetapkan oleh pemerintah. Nailul Huda dari Indef juga menilai bahwa skema pinjaman pendidikan “sangat bisa dilakukan” sepanjang yang diterapkan adalah pinjaman tanpa bunga melalui dana abadi LPDP. Skema itu dirasa lebih baik dibandingkan memanfaatkan skema pinjaman *online* karena risiko gagal bayarnya yang tinggi.

Lalu, untuk mengelola pinjaman agar tidak terkena kredit macet, SMERU melakukan simulasi terhadap pendapatan 11.300 orang Indonesia yang telah menyelesaikan pendidikan sarjana. Dalam pemodelan ini, angka minimum pendapatannya mengacu pada rata-rata penghasilan lulusan strata satu (pada usia 21 tahun)

berdasarkan Survei Tenaga Kerja Nasional 2015, yakni Rp13,8 juta per tahun. Kondisinya mungkin sudah berbeda saat ini.

Akan tetapi dengan ambang batas itu, lebih dari 50% lulusan dapat langsung menyicil pinjamannya setelah lulus dan bekerja. Jumlah utangnya diasumsikan sebesar Rp61 juta untuk empat tahun pendidikan dan biaya hidup selama berkuliah. Pemerintah, kata Elza, dapat mengatur agar setiap bulan, seorang debitur menyisihkan 8% dari pendapatannya untuk menyicil, tanpa dikenakan bunga.

Dengan gaji per bulan rata-rata sebesar Rp1.150.000 berarti besar

menyarankan agar pemerintah menetapkan jangka waktu pembayaran selama 20 hingga 25 tahun. Temuan penting dalam studi ini adalah bahwa subsidi yang harus disediakan oleh pemerintah berkisar 3,1% hingga 48% dari total biaya pendidikan. Itu tergantung pada besaran pendapatan dan bunga yang berlaku. Sedangkan jika ada biaya tambahan sebesar 25% atau bunga riil 2% misalnya, pemodelan ini menemukan bahwa subsidi yang ditanggung oleh pemerintah bisa lebih kecil.

Jadi, wacana pinjaman pendidikan sangat mungkin



cicilannya tidak sampai Rp100.000 per bulan. Jika pendapatannya semakin besar, maka pembayaran cicilannya pun akan semakin besar dan utangnya akan semakin cepat lunas.

Hasil pemodelan ini juga

dilakukan dengan formula yang pas yang dilakukan pemerintah agar penerapannya tidak memberatkan. Juga diperlukan komitmen bagi penerima pinjaman untuk melunasi pinjaman.

“How To Get Rich” Ala Ramit Sethi

Serial dokumenter baru di sebuah layanan *streaming* telah menarik perhatian publik. “How To Get Rich” adalah tayangan yang menampilkan pandangan modern tentang cara mengelola keuangan, mengubah paradigma kita dalam mengejar pundi-pundi uang.



Serial “How To Get Rich” adalah tayangan dokumenter yang disiarkan di sebuah layanan *streaming* berbasis langganan. Serial ini mendapat sorotan lantaran keunikan jalan ceritanya yang membahas tentang literasi keuangan khususnya mengenai cara-cara generasi muda mengelola keuangannya agar cepat menjadi kaya.

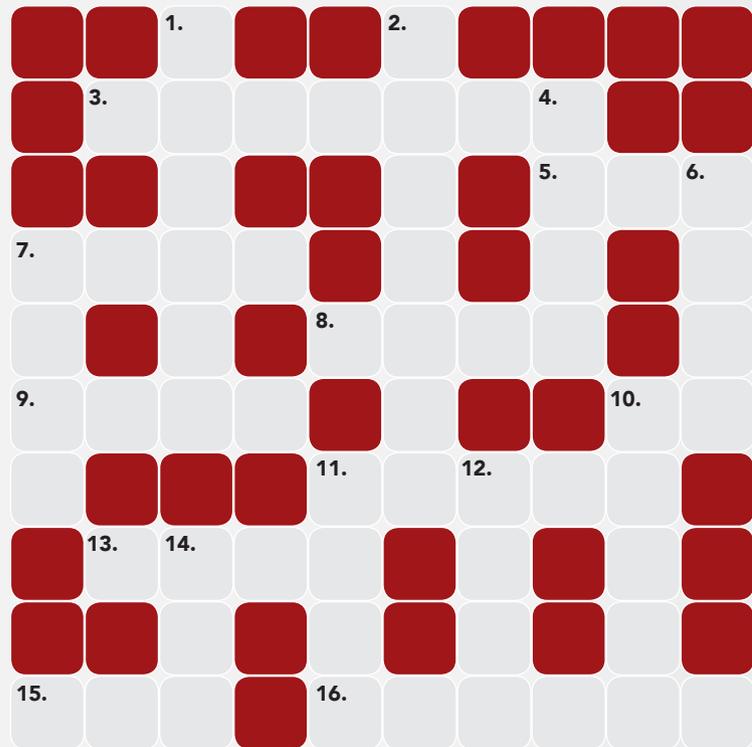
Serial ini dibintangi oleh Ramit Sethi, seorang penulis sekaligus konsultan finansial. Ia membuat tayangan berdurasi 30-40 menit dalam 8 episode untuk *season* pertama. Pada setiap episodenya, Sethi membagikan cerita-cerita menarik dari berbagai pengalaman orang-orang dalam mengelola keuangan mereka. Selama merampungkan dokumenter ini, Sethi menemukan bahwa ternyata sebagian besar nasihat keuangan

merampungkan dokumenter ini adalah sebagian besar nasihat keuangan ternyata tidak relevan dan dianggap ketinggalan zaman bagi sebagian besar generasi produktif saat ini.

Secara khusus, Sethi menemukan bahwa sebagian besar nasihat keuangan selalu membahas tentang pembatasan, *do and don't*, dan hanya berisi nasihat praktis yang menurut sebagian besar orang kurang realistis. Dia juga menganggap sebagian besar nasihat keuangan membingungkan, tidak terarah dengan jelas bagaimana memulai mengelola uang atau bagaimana mencari tahu siapa yang dapat dipercayai dalam hal nasihat keuangan. Dan yang terakhir, Sethi menemukan hampir tidak ada orang yang berbicara tentang psikologi uang dan bagaimana dampak pola pikir uang terhadap kemampuan kita

untuk menabung, membelanjakan, menghasilkan, dan berinvestasi.

Beberapa poin penting yang bisa dipetik dari tayangan dokumenter tersebut adalah pentingnya memahami cara menabung, membelanjakan, dan menginvestasikan uang kita. Perencanaan yang cermat memungkinkan kita untuk mencapai target jangka pendek dan jangka panjang. Peluang untuk berutang juga perlu diperkecil. Setidaknya, jika sudah terlanjur berutang, maka upayakan untuk melunasinya sesegera mungkin. Berhutang, setidaknya jika sudah terlanjur memiliki hutang, maka upayakan untuk melunasinya sesegera mungkin. Utang yang menumpuk akan mempersulit kita mengatur keuangan. Tidak kalah penting, kita harus mengontrol gaya hidup agar pasak tidak lebih besar daripada tiang.



Menurun:

1. Pinjaman yang dilakukan secara *online*.
2. Investasi atau modal usaha untuk jangka waktu tertentu.
4. Kegiatan di waktu luang.
6. Perbandingan harga atau nilai tukar dari suatu mata uang.
7. Mata uang negara Filipina.
10. Tahun baru Tionghoa.
11. Rasa kecut (Bhs Inggris).
12. Keinginan untuk minum cairan.
14. Saya tidak tahu (Bhs Inggris).

Mendatar:

3. Penggabungan antara teknologi dan sistem keuangan.
5. Otoritas Jasa Keuangan.
7. Pelaku Usaha Jasa Keuangan.
8. Ketidakhadiran sementara.
9. Serat protein alami yang dapat ditenun menjadi tekstil (Bhs Inggris).
10. Kata kerja bantu untuk subyek orang ketiga tunggal (Bhs Inggris).
11. Salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer.
13. Surat berharga yang diterbitkan bank sebagai pengganti uang tunai.
15. Alat pembayaran berupa surat perintah tertulis dari pemegang rekening kepada bank.
16. Konsekuensi atau akibat.

Isi TTS di atas dan unggah melalui Instagram Story. Jangan lupa mention @Sikapuangmu

Dapatkan hadiah menarik bagi 3 orang pemenang kuis!

Ternyata metode pengiriman uang atau lebih dikenal dengan sebutan transfer, sudah dipraktikkan sejak dulu. Hanya saja caranya berbeda. Jika saat ini kita hidup di era serba canggih dengan sistem digital. Maka, orang zaman dulu memakai cara manual. Kira-kira aman tidak, ya? Memang betul, ada cara yang termasuk berisiko tinggi, namun ada juga tinggi, tetapi ada juga cara yang cukup aman. Berikut perbedaan transfer uang zaman dulu dan sekarang.

1. Kirim Uang Lewat Surat

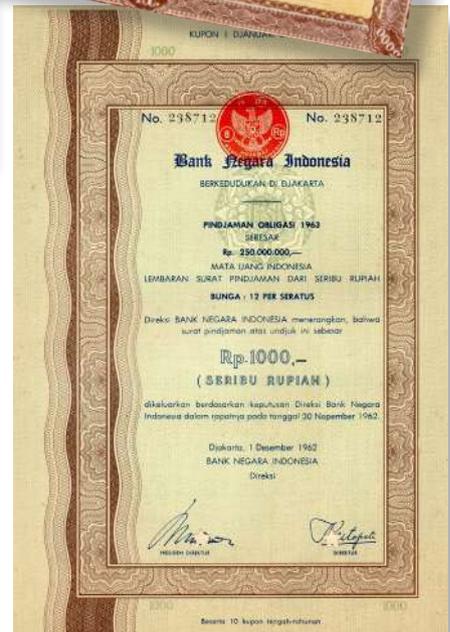
Jauh sebelum adanya teknologi komunikasi seperti sekarang, orang-orang zaman dulu mengirimkan uang dengan cara menyelipkannya dalam surat melalui Kantor Pos. Hal ini biasanya kerap dilakukan oleh para perantau yang ingin menanyakan kabar orang tua, sekaligus memberi uang bulanan. Namun, cara ini sangat berisiko, seringkali surat maupun paket pos tersasar atau bahkan hilang dalam proses pengirimannya. Hal ini memicu rasa jengkel bagi orang-orang yang dirugikan. Meski demikian, tetap saja banyak orang yang memberanikan diri untuk menyelipkan uang di dalam amplop lalu mengirimkannya melalui kantor pos.

2. Wesel Pos

Selain melalui surat, Wesel Pos kala itu juga kerap dimanfaatkan untuk memberikan solusi terhadap kecepatan, ketepatan, dan keamanan pengiriman uang baik secara nasional maupun internasional. Hingga kini, cara ini masih digunakan untuk mengirim uang ke daerah terpencil atau ke wilayah yang belum terjamah perbankan maupun kesulitan jaringan internet. Metode ini tergolong aman, namun sebelum

Transaksi Uang Dulu dan Kini, Bedanya Apa, Sih?

Zaman dulu, proses transfer uang masih dilakukan secara manual. Kini, proses pengiriman uang sudah sangat modern dan canggih. Kira-kira seperti apa, ya, proses mentransfer uang di zaman dulu?



mengirim uang, pastikan daerah tujuan terjangkau oleh kantor pos.

3. ATM

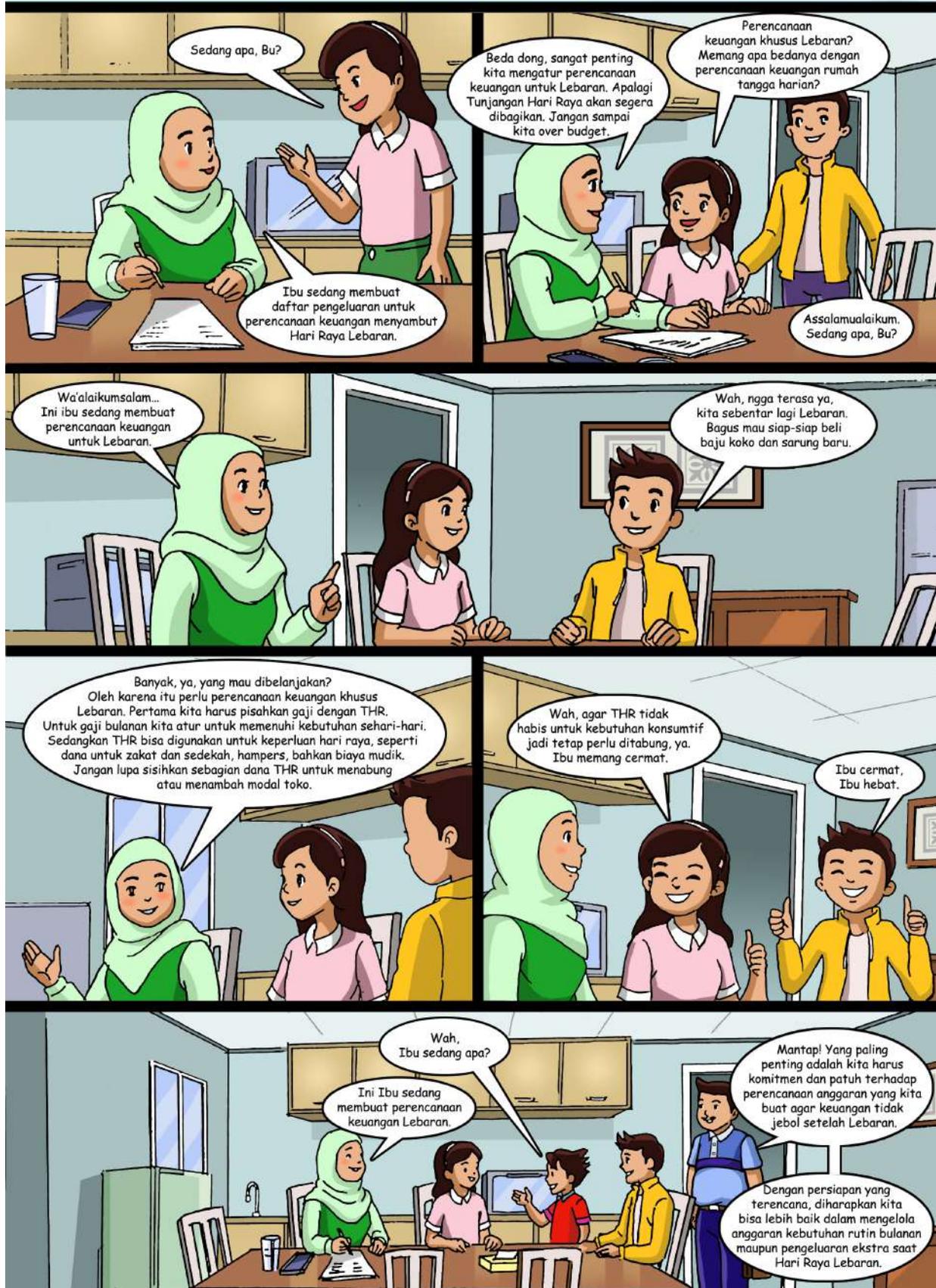
Sejak diperkenalkan pertama kali pada 1987, Anjungan Tunai Mandiri alias ATM menjadi salah satu sarana untuk kirim uang yang aman dan mudah bagi masyarakat di desa hingga perkotaan. Terlebih lagi, ATM kini banyak tersedia di berbagai fasilitas publik sehingga lebih mudah dijangkau dibandingkan langsung ke kantor bank.

4. Dompot Digital dan Internet Banking

Seiring perkembangan teknologi, saat ini transfer uang bisa dilakukan dengan mudah dan praktis melalui aplikasi finansial seperti

dompot digital atau internet banking. Pengirim uang bisa melakukan transfer uang hanya dengan sentuhan jari. Layanan ini dapat digunakan kapanpun dan dimanapun kita berada, selama terkoneksi dengan jaringan internet.

YUK, BUAT PERENCANAAN KEUANGAN UNTUK HARI RAYA





Mengucapkan:

Selamat Hari Raya Idulfitri

1445 H / 2024

